

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *QUALITY OF INFORMATION*
DAN *SOCIAL MEDIA INFLUENCER* TERHADAP
MINAT MAHASISWA BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH
PADA APLIKASI BIBIT**

SKRIPSI



Oleh :

Fadlilata Fatanalin

NIM 401200040

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2024

ABSTRAK

Fatanalin, Fadlilata. Pengaruh *Financial Literacy*, *Quality of Information*, dan *Social Media Influencer* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit. *Skripsi*. 2024. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Fibrianis Puspita Anhar, M. Si.

Kata kunci: *financial literacy*, *quality of information*, *social media influencer*, minat investasi, bibit

Financial literacy adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangannya. *Quality of information* merujuk pada sejauh mana informasi yang disediakan oleh platform tertentu sehingga dapat dipercaya, relevan, dan akurat. *Social media influencer* merupakan seseorang dengan jumlah pengikut yang besar pada satu atau beberapa platform media sosial. Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mengetahui dan belajar segala suatu hal yang berhubungan dengan investasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh investor muda yang seringkali hanya memperhatikan tingkat imbal hasil yang ditawarkan namun kurang memperhatikan dampak negatif yang mungkin dihadapi. Hal tersebut berakibat apabila investasi tidak sesuai yang diharapkan, maka akan mengakibatkan ekspektasi yang tidak realistis dan reaksi negatif sehingga investor muda enggan untuk melakukan investasi kembali.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel sebesar 80 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Variabel *financial literacy*, *quality of information* dan *social media influencer* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit dengan hasil uji F, yaitu $f_{hitung} \text{ sebesar } 43,985 > 2,737 f_{Tabel}$. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit dengan nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$, yaitu $2,452 > 1,666$ dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. *Quality of Information* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit dengan nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$, yaitu $2,064 > 1,666$ dan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$. *Social Media Influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{Tabel}$, yaitu $3,894 > 1,6662$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1.	Fadlilata Fatanalin	401200040	Ekonomi Syariah	Pengaruh <i>Financial Literacy, Quality of Information</i> dan <i>Social Media Influencer</i> Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diajukan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 05 Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Menyetujui

Fibrianis Puspita Anhar, M. Si.
NIP. 199107082020122016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh *Financial Literacy*, *Quality of Information* dan
Social Media Influencer terhadap Minat Mahasiswa
 Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit
 Nama : Fadlilata Fatanalin
 NIM : 401200040
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu
 syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang
 Ridho Rokamah, S.Ag., M. Si.
 NIP. 19741211999032002

(Ridho Rokamah)

Penguji I
 Ratna Yunita, M.A.
 NIP. 199306072019032031

(Ratna Yunita)

Penguji II
 Fibrianis Puspita Anhar, M. Si.
 NIP. 199107082020122016

(Fibrianis Puspita Anhar)

Ponorogo, 28 Februari 2024
 Mengesahkan,
 Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Prof. Dr. H. Lutfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
 NIP. 197207142000031005

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadlilata Fatanalin
NIM : 401200040
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy*, *Quality of Information* dan
Social Media Influencer terhadap Minat Mahasiswa
Berinvestasi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan disahkan dosen pembimbing. Selanjutnya penulis bersedia naskah ini dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di <https://etheses.iainponorogo.ac.id>. Adapun isi seluruh tulisan ini seperlunya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya buat untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 27 Februari 2024



Fadlilata Fatanalin

NIM 401200040

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadlilata Fatanalin

NIM : 401200040

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh *Financial Literacy*, *Quality of Information*, dan *Social Media Influencer* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 05 Februari 2024


Fadlilata Fatanalin
401200040

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah pendorong utama pembangunan ekonomi dan lapangan kerja. Pada masa kini, investasi telah muncul sebagai bidang ekonomi baru yang menjanjikan. Bukan hanya uang yang bisa diinvestasikan, emas, tempat tinggal, dan bahkan obligasi kini menjadi bahan atau modal yang dapat diterima untuk investasi. Hal inilah yang menyebabkan cakupan investasi semakin hari semakin bertambah.¹

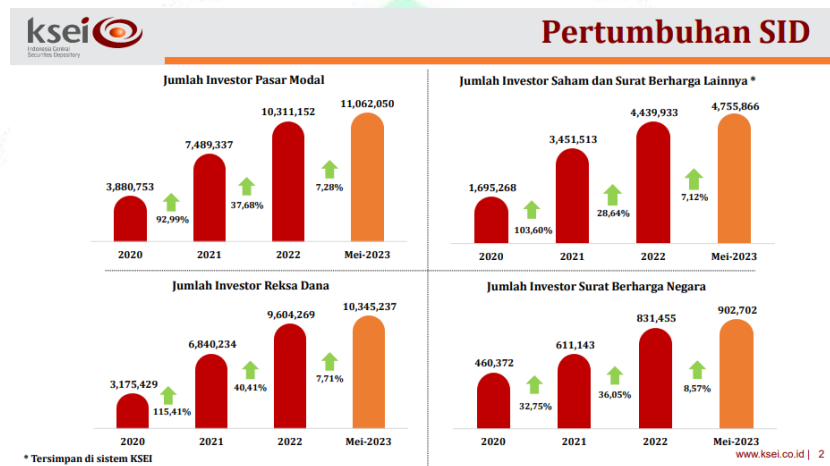
Investasi memiliki beberapa manfaat, seperti peningkatan nilai aset atau pertumbuhan lebih cepat, dana lebih aman karena diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dana dikelola oleh tenaga ahli atau badan/lembaga resmi yang mempunyai legalitas jelas, dana mampu melawan inflasi dan dana mampu memenuhi kebutuhan masa depan, seperti pensiun atau pendidikan anak.²

Masyarakat khususnya mahasiswa, kini telah banyak melakukan investasi di pasar modal. Dibutuhkan ketelitian untuk menganalisis aset mana yang akan dibeli saat berinvestasi di pasar modal sehingga memerlukan informasi,

¹ Anisa Evi Nurlaily, "Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo," *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020): 74.

² Gita Rossiana, "Menabung atau Investasi, Mana Lebih Untung" dalam <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2019-04-25/menabung-atau-investasi-mana-lebih-untung> (diakses pada tanggal 14 Mei 2023, jam 09.27).

pengalaman, dan naluri bisnis yang memadai dalam tingkat keahlian, pengalaman, dan penilaian yang baik.³ Saat ini, investasi menjadi *trending* di kalangan mahasiswa karena sering dibicarakan di setiap pergaulan mahasiswa. Sejak berdirinya Bursa Efek Indonesia, investasi di pasar modal telah menjadi salah satu alternatif yang mudah diakses masyarakat luas atau calon investor.⁴



Sumber: KSEI, 2023

Gambar 1.1. Pertumbuhan SID (*Single Investor Identification*)

Dari Gambar 1.1 terlihat bahwa pertumbuhan investor Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Itu membuktikan jika minat investasi masyarakat Indonesia mulai berkembang. Jumlah investor di pasar modal sudah mencapai 11,46 juta SID. Jumlah tersebut meningkat dari sebelumnya hanya 10,31 juta SID pada akhir tahun lalu. Hanya dalam setengah tahun terjadi peningkatan jumlah investor 11,22 persen. Investor reksa dana adalah yang terbanyak, yakni

³ Yunaita Rahmawati, "Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor kelompok Mahasiswa Febi Iain Ponorogo," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1, Nomor 1, (2018), 72.

⁴ Findri Firdhousa dan Rani Apriani, "Pengaruh Platfor Mmedia Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal" *Supremasi Hukum*, Volume 17 Nomor 2, (2021), 98.

10,34 juta akun SID, disusul investor saham dan surat berharga sebanyak 4,7 juta akun SID, serta investor surat berharga negara sebanyak 902.702 akun SID.

Usia	Mei-23	
	%	Aset (Rp T)
<= 30	57,81%	49,22
31 - 40	22,94%	105,60
41 - 50	11,11%	159,92
51 - 60	5,31%	232,64
> 60	2,82%	759,01

Sumber: KSEI, 2023

Gambar 1.2. Demografi Investor Individu

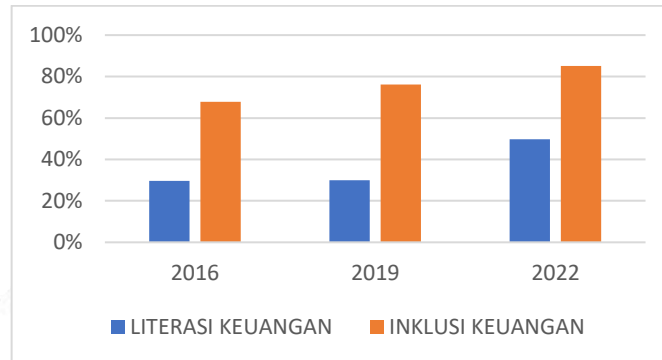
Dilihat dari gambar 1.2, kelompok usia paling besar adalah investor yang berusia 30 tahun ke bawah sebesar 57,81%. Sementara kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 22,9%, usia 41-50 tahun (11,11%), dan usia 51-60 tahun (5,31%), sisanya 2,82% merupakan investor dari kelompok usia di atas 60 tahun.⁵

Financial literacy merupakan kemampuan untuk membuat pilihan keuangan yang bijak melalui pengetahuan dan pemahaman prinsip-prinsip keuangan pribadi.⁶ Literasi keuangan yang baik mendorong masyarakat untuk merencanakan investasinya. Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan

⁵ Anastasia Santi, "Anak Muda, Sebelum Terjun ke Pasar Modal Kuasai Dulu Ilmunya" dalam <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/08/12/anak-muda-kuasai-pasar-modal-kuasai-ilmunya> (diakses pada tanggal 31 Agustus 2023, jam 20.56)

⁶ Syarifah Simamora, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Cryptocurrency Sebagai Variabel Intervening," *Skripsi* (Medan: Universitas Muhammadiyah Medan, 2022), 4.

pengelolaan keuangan, dimana tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik.⁷



Sumber: OJK, data diolah penulis 2023

Gambar 1.3. Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan

Survei ini dilakukan OJK yang melibatkan 14.634 responden dari 34 Provinsi yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan yang berada di bawah pengawasan OJK. Literasi keuangan merupakan informasi, keterampilan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesuksesan. Sedangkan inklusi keuangan adalah kemampuan masyarakat dalam mengakses barang atau jasa keuangan pada lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keberhasilan atas pencapaiannya.⁸ Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwasannya kecenderungan masyarakat Indonesia lebih banyak yang menggunakan jasa keuangan dari pada memahami dan memiliki literasi yang baik terkait jasa keuangan tersebut.

⁷ Susdiani, "Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience terhadap perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang." *Jurnal Pembangunan Nagari*, (2017), 48.

⁸ OJK, "Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022" dalam <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> (diakses pada tanggal 08 Agustus 2023, jam 08.55)

Penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Binti juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.⁹ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Faidah terkait pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa yang membuktikan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal itu artinya rata – rata mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan cukup. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang cukup cenderung memiliki minat untuk berinvestasi. Sedangkan mahasiswa yang pengetahuan tentang pengelolaan keuangannya kurang tidak begitu berminat dalam berinvestasi.¹⁰

Quality of Information atau kualitas informasi merupakan tolak ukur nilai yang mungkin dirasakan konsumen sehubungan dengan suatu produk yang bisa mereka peroleh dari sebuah website. Keandalan suatu sistem informasi menunjukkan seberapa banyak informasi yang berasal dari sumber tertentu dan menawarkan informasi yang akurat dan konsisten.¹¹ Keberadaan dan kelengkapan informasi merupakan hal yang sangat penting karena menjadi dasar minat individu untuk melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa keinginan untuk menggunakan platform akan meningkat seiring dengan kualitas informasi yang terdapat dalam suatu sistem informasi.¹²

⁹ Amanda, “Pengaruh Literasi Keuangan.....” 2022.

¹⁰ Faidah, “Pengaruh Literasi Keuangan...” (2019).

¹¹ Salameh dan Hassan, “Measuring Service Quality in M-commerce Context: A Conceptual Model,” *International Journal of Scientific and Research Publications*, (2015): 17.

¹² Ridho Pramana, “Determinan Kepuasan Penggunaan e-Filing Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Volume 24, Nomor 1, (2022), 184.

Penelitian yang dilakukan oleh Jesti, bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi terhadap minat berinvestasi secara parsial.¹³ Hong juga meneliti mengenai kualitas informasi yang terdapat pada sistem investasi online dan hasil penelitiannya menyebutkan bahwa informasi – informasi yang lengkap dan berkualitas lebih banyak tersedia di sistem investasi online seperti situs dan aplikasi, sehingga kualitas informasi sangat berpengaruh positif terhadap minat investasi.¹⁴

Adapun fenomena yang terjadi pada mahasiswa terkait kualitas informasi adalah seringkali berkaitan dengan kurangnya pengetahuan, pengalaman, dan akses terhadap informasi yang baik. Banyak mahasiswa belum memiliki pengetahuan dasar tentang investasi, termasuk memahami berbagai jenis instrumen investasi, risiko yang terlibat, dan strategi investasi. Mahasiswa mungkin tidak memiliki akses ke beberapa sumber informasi yang digunakan oleh investor profesional, seperti laporan analisis keuangan, data pasar *real-time*, dan alat analisis investasi canggih. Dengan begitu, mereka mungkin membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang tidak akurat dan tidak lengkap. Selama informasi yang akurat, komprehensif, dan terkini tersedia, investor akan dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.¹⁵

¹³ Jesti Susanto, “Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Dan Kualitas Layanan Aplikasi Bibit Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Mahasiswa” Skripsi, Universitas Negeri Malang, (2022).

¹⁴ Se Joon Hong, *Information-Processing Costs in Online Stocks Trading*. Volume 10, Nomor 3, (1999): 1963

¹⁵ Jesti, “Pengaruh Kualitas Informasi,...” 6.

Selain itu, pengalaman buruk akibat kurangnya pemahaman tentang kualitas informasi dapat membuat mahasiswa kehilangan kepercayaan dalam berinvestasi secara keseluruhan. Mereka mungkin menjadi skeptis terhadap pasar keuangan dan enggan untuk berinvestasi di masa depan. Untuk menghindari hal tersebut, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan analisis yang baik, meningkatkan literasi keuangan, dan selalu melakukan penelitian yang teliti sebelum membuat investasi. Selain itu, mereka harus belajar untuk mengidentifikasi sumber informasi yang kredibel dan memahami bagaimana menganalisis kualitas informasi yang mereka terima.¹⁶

Social media influencer merupakan seseorang yang mempunyai pengikut dalam jumlah besar pada satu atau lebih platform media sosial, yang diyakini mampu dengan mudah berbagi informasi guna menjangkau lebih banyak pengguna media sosial. *Social media influencer* memiliki kekuasaan atas pengikutnya, sehingga mereka dapat mempengaruhi pengikutnya untuk membeli atau memanfaatkan hal-hal yang mereka promosikan.¹⁷ Melalui profesinya, *influencer* mendapatkan banyak sorotan dari masyarakat dan secara otomatis memiliki banyak penggemar. Semakin lama masyarakat tidak hanya melihat konten testimoni dari produk namun juga konten pribadi yang

¹⁶ Monica Jeniestasari Nindia dan Tuban Drijah Herawati, "Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Volume 01, Nomor 02, (2019), 34.

¹⁷ Putri Eka Wardani, Marroy, S. H, Octora, & Setiawan, "Impact of Social Media Influencer Towards Brand Attitude and Purchase Intention in Airline Industry," *Advances in Transportation and Logistics Research*, Volume 2, Nomor 0, (2019), 499.

ditampilkan oleh *influencer*. Seringkali terjadi konten *influencer* berisikan penggunaan kata kasar atau makian, atau bahkan tren gaya hidup berbudaya barat yang bebas. Berdasarkan kasus tersebut, maka timbul permasalahan antara konten yang ditampilkan oleh *influencer* terhadap penontonnya.¹⁸

Tetapi, tidak seluruh *influencer* bertindak demikian, banyak dari *influencer* terkenal yang benar-benar memberikan edukasi tentang produk yang mereka tawarkan. Seperti *influencer* pada aplikasi Bibit yang ditawarkan oleh Deddy Corbuzier yang mengedukasi para penonton *youtube* dan *instagram* agar mereka sadar akan pentingnya berinvestasi terutama pada aplikasi Bibit. Namun, mahasiswa sering kesulitan untuk membedakan antara rekomendasi yang jujur dan promosi yang dibayar.¹⁹

Penelitian oleh Desyana menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi.²⁰ Dalam penelitian Mia juga menyatakan bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.²¹ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fioren Akbar

¹⁸ Asrini Mahida, "Pengaruh Konten Influencer di Media Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja Akhir" *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Volume 11, Nomor 2, (2018), 172.

¹⁹ Anastasya Fauzianti, "Pengaruh Modal Awal Investasi , Pengetahuan Investasi , Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar," *Jurnal Sinar Manajemen*, Volume 9, Nomor 1, (2022), 28.

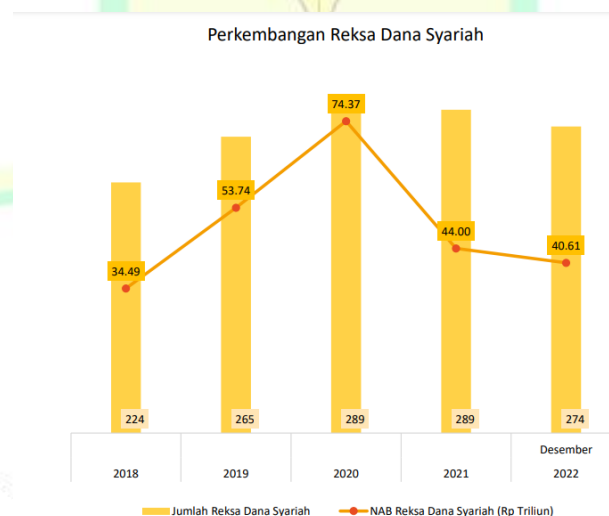
²⁰ Desyana Twinda Pratiwi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020).

²¹ Mia Yuli Astuti, "Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit: Perluasan Tam" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022)

juga memperoleh hasil bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi.²²

Reksa dana merupakan pilihan populer di kalangan investor pemula karena berfungsi sebagai wadah pengumpulan modal investor dan diawasi oleh manajer investasi yang mendapat persetujuan OJK. Dengan demikian, investor pemula yang belum memiliki pengalaman berinvestasi sebelumnya bisa memilih berinvestasi di reksa dana.²³ Sebagaimana sejarahnya, reksa dana syariah menjadi produk investasi syariah pertama di Indonesia.

Berikut adalah grafik mengenai perkembangan reksa dana syariah dari tahun 2018 sampai dengan bulan Desember 2022:



Sumber: OJK, 2022

Gambar 1.4. Pertumbuhan Reksa Dana Syariah

²² Fioren Akbar Naufal, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Resiko Dan Social Influence Terhadap Minat Generasi Z Untuk Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit” *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2023).

²³ Untari, “Investasi Reksadana Paling Tahan Banting di Masa Pandemi” dalam <https://ekbis.sindonews.com/read/568332/77/investasi-reksadanapaling-tahan-banting-di-masa-pandemi-1634188217> (diakses pada 05 April 2023, jam 07.36).

Perkembangan reksa dana syariah di Indonesia menurun dari tahun ke tahun. Selanjutnya, dari sisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) juga mengalami penurunan yang sebelumnya pada akhir tahun 2021 sebesar 44 triliun rupiah menjadi 40,61 triliun rupiah pada Bulan Desember 2022. Bibit adalah salah satu program yang paling banyak digunakan untuk berinvestasi di reksa dana.²⁴

Hal ini terlihat dari aplikasi Bibit yang memiliki unduhan lebih banyak dibandingkan aplikasi investasi reksa dana lainnya di *Google Play Store* seperti gambar berikut:

Tabel 1.1
Perbandingan Pengunduh, Ulasan dan Rating Beberapa Aplikasi Investasi Reksa Dana pada *Google Play Store* Tahun 2023

Nama Aplikasi	Tahun Rilis	Jumlah Unduhan	Jumlah Ulasan	Rating
Bibit	2019	>5.000.000	227.000	4,8
Bareksa	2018	>1.000.000	31.000	4,7
Ajaib	2019	>5.000.000	126.000	4,3
I POT	2020	>1.000.000	49.000	4,0
TanamDuit	2018	>100.000	3.000	3,9

Sumber : *Google Play Store*, 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.1, dapat diketahui meskipun tergolong aplikasi baru, Bibit mampu menduduki posisi pertama dan mengungguli aplikasi investasi reksa dana lainnya. Bibit merupakan Aplikasi yang dimiliki oleh PT. Bibit Tumbuh bersama yang diterbitkan pada tahun 2019.²⁵ Bibit adalah salah satu aplikasi reksa dana terpopuler di Indonesia.

²⁴ Anastasya, "Pengaruh Modal...", 29

²⁵ Jasmine Aubrey Andrea and Jarot S Suroso, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online Pada Generasi Millennial Dan Generasi Z," *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, Volume 7, Nomor 1, (2022), 42.

Meski Bibit baru diperkenalkan ke publik, namun jumlah pengguna yang mengikuti program dan menggunakan Bibit untuk bertransaksi reksa dana telah melampaui pengguna lain yang sudah lama berkecimpung di investasi reksa dana, seperti Bareksa, Tanamduit, Ajaib, dan lainnya. Bibit menyediakan berbagai informasi edukatif tentang berbagai instrumen investasi yang mereka tawarkan. Diantaranya yaitu artikel, video, dan panduan yang membantu investor pemula memahami konsep-konsep dasar investasi.²⁶

Namun, beberapa pengguna masih khawatir jika program Bibit mengalami gangguan sistem. Dalam memanfaatkan aplikasi Bibit untuk berinvestasi di reksa dana, hal ini harus diperhatikan oleh investor dan calon investor.²⁷ Kehadiran aplikasi Bibit menunjukkan inovasi dalam strategi teknologi informasi. Oleh karena itu, untuk membantu masyarakat dalam mengurangi bahkan menghilangkan kekhawatiran terhadap terobosan teknologi informasi pada Aplikasi Bibit, penulis melakukan penelitian ini untuk memberikan arahan dan dukungan kepada pengguna Aplikasi Bibit agar lebih optimis dalam berinvestasi tanpa ragu-ragu.

BEI kini menarget generasi muda khususnya mahasiswa sebagai calon investor baru. Mahasiswa dikatakan memiliki potensi besar untuk menjadi investor baru karena mereka terbuka terhadap pengalaman baru dan

²⁶ Ibid., 43.

²⁷ Diana Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit Dengan Pendekatan DeLone McLean," *Kajian Informatika*, Volume 3, Nomor 2, (2021), 35.

memperoleh informasi melalui pendidikannya.²⁸ Dengan demikian, mahasiswa dipandang sebagai pihak yang berpotensi besar untuk menjadi calon investor dan mulai berinvestasi.²⁹ Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang menjadi pelaku pasar modal. Namun, mahasiswa menghadapi beberapa tantangan ketika mencoba berinvestasi, antara lain kurangnya pengetahuan, kurangnya pengalaman berinvestasi, dan kecenderungan untuk berspekulasi dan mengambil risiko berlebihan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam waktu singkat.³⁰

Hal tersebut tergambar dari salah satu kejadian yang terjadi di Indonesia pada tahun 2022, ketika sebanyak 311 mahasiswa IPB terjerat pinjaman online. Melansir *cncindonesia.com*, hal ini terjadi ketika mahasiswa tergiur dengan iming-iming investasi yang pelakunya menjanjikan keuntungan besar dengan imbalan kerjasama berupa toko online dengan komisi 10% setiap transaksinya.³¹ OJK juga memaparkan jika investor dari kalangan muda seringkali hanya memperhatikan tingkat imbal hasil yang ditawarkan (*return*) namun lupa dampak negatif yang mungkin dihadapi jika memilih investasi

²⁸ Sriasih & Wahyuni, A. "Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal". *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 8, Nomor 2, (2021), 191.

²⁹ Putu Yolana Mahendrayani and Lucy Sri Musmini, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal," *Jurnal Akuntansi Profesi*, Volume 12, Nomor 2, (2021), 294.

³⁰ Ainun Padilah Siregar, et. al, "Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu)" *Student Research Journal*, Volume 1, Nomor 3, (2023), 395.

³¹ Rindi Salsabila Putri, "Kronologi Ratusan Mahasiswa IPB Tertipu & Terjerat Pinjol" dalam <https://www.cncindonesia.com/tech/20221118211220-37-389466/kronologi-ratusan-mahasiswa-ipb-tertipu-terjerat-pinjol> (diakses pada tanggal 09 Oktober 2023 jam 14.19)

dimaksud.³² Investasi juga memerlukan pemahaman yang lebih seperti NAB, pengetahuan tentang investasi, toleransi resiko, rencana keuangan kedepan, kesabaran, dan lain-lain. Jika investasi tidak sesuai yang diharapkan, maka akan mengakibatkan ekspektasi yang tidak realistis dan reaksi negatif. Karena dalam hal ini, sebuah investasi rentan terhadap kerugian serta kebangkrutan yang membuat calon investor trauma dan enggan untuk berinvestasi.³³

Setiap investasi ada keuntungan dan kerugiannya, investasi sendiri juga komitmen jangka panjang dan memerlukan pemahaman yang lebih. Dengan demikian, berdasarkan fenomena serta permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Quality of Information*, dan *Social Media Influencer* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *financial literacy*, *quality of information*, dan *social media influencer* secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit?
2. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit?

³² OJK, “Investasi: Ada Keuntungan, Ada Juga Risikonya!” dalam <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/110> (diakses pada 01 September 2023 pukul 17.01)

³³ Afif, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi...” 7.

3. Apakah *quality of information* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit?
4. Apakah *social media influencer* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial literacy, quality of information*, dan *social media influencer* secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *quality of information* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi kemajuan ilmu Ekonomi Syariah terutama terkait pengaruh *financial literacy, quality of*

information, dan *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan referensi terkait dengan investasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit dan diharap dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya.

b. Bagi PT. Bibit Tumbuh Bersama

Penelitian ini diharapkan agar Bibit dapat menarik lebih banyak pengguna dan calon investor di masa depan, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan kualitas di masa depan dalam hal inovasi, layanan, dan kinerja pengguna.

c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini diharapkan agar penelitian ini dapat menambah bahan pustaka sehingga relevan atau bermanfaat sebagai referensi bagi para sarjana di kemudian hari yang akan menggarap mata pelajaran terkait.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir dan Hipotesis

Bab ini mencakup ide-ide yang dikumpulkan dari berbagai kutipan buku, seperti makna dan definisi, studi terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metodologi pengolahan dan analisis data.

Bab VI Hasil dan Pembahasan

Bagian ini mencakup hasil pengujian instrument, deskripsi, hipotesis dan pembahasan.

Bab V Penutup

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Investasi

a. Pengertian Minat Investasi

Minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut, namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut.³⁴ Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang yang melakukan kegiatan tertentu.³⁵ Jadi dapat disimpulkan minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu objek tertentu yang menyenangkan, kepuasan dan berminat untuk melakukan sesuatu.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengertian investasi adalah “penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham – saham dan surat

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 56.

³⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 121.

berharga lain untuk memperoleh keuntungan”.³⁶ Investasi merupakan penanaman uang ataupun modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.³⁷

Sedangkan minat berinvestasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis satu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya. Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mengetahui dan belajar segala suatu hal yang berhubungan dengan investasi. Misalnya tentang profitabilitas, kelemahan, kinerja investasi dan instrumen yang berkaitan dengan investasi.³⁸

Ciri-cirinya dapat dilihat seseorang akan berusaha menyempatkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang bagaimana berinvestasi, bahkan terkadang ada yang mencoba secara langsung untuk berinvestasi.³⁹ Ciri lain yang dapat dilihat adalah seseorang akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada

³⁶ OJK, “Pasar Modal” dalam <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx#:~:text=Investasi%20adalah%20penanaman%20modal%2C%20biasanya,berharga%20lain%20untuk%20memperoleh%20keuntungan>. (diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 jam 07.57)

³⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2007), 7.

³⁸ Nur Aisyah Aziah, “Pengaruh Marketing Mix dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah,” *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 25.

³⁹ Aditya Pangestu, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang” 214.

jenis investasi tersebut, bahkan menambah ukuran porsi investasi yang sudah ada.⁴⁰

Theory of planned behavior menyatakan bahwa “individu memiliki niat untuk melakukan perilaku ketika mereka mengevaluasinya secara positif, ketika mengalami tekanan sosial untuk melakukan sesuatu, dan ketika memiliki peluang untuk melakukan perilaku”.⁴¹ Sehingga apabila individu memiliki minat untuk berinvestasi di reksa dana maka mereka cenderung bertindak supaya keinginannya untuk berinvestasi tercapai.⁴² *Theory of planned behavior* dapat dikaitkan dalam menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Theory of planned behavior memiliki tiga konstruk utama : *attitude toward behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control*.⁴³ Sikap terhadap tingkah laku (*attitude toward behavior*) ditentukan berdasarkan keyakinan tentang dampak yang akan didapat dari suatu tingkah laku atau mempertimbangkan kerugian atau manfaat dari tingkah laku tersebut atau dapat disebut sebagai *behavioral belief*.⁴⁴ Pada komponen ini tergambar pada variabel independen yaitu

⁴⁰ Kusmawati, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat,” (2011), 6.

⁴¹ Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision*, Volume 50, Nomor 2, (1991), 181.

⁴² Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal,” *Jurnal PETA*, Volume 2, Nomor 2, (2017), 27.

⁴³ *Ibid.*, 48.

⁴⁴ *Ibid.*, 118.

“*Financial Literacy*” yang mana jika seseorang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik dapat menentukan sikap untuk mempertimbangkan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

Selanjutnya norma subjektif (*subjective norm*) didefinisikan sebagai tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Norma subjektif ditentukan dari *normative belief*. *Normative beliefs* diasumsikan sebagai kepercayaan atau keyakinan seseorang terkait setuju atau tidaknya orang lain atau kelompok yang dirasa penting keberadaannya bagi orang tersebut terhadap perilaku tertentu. Norma subjektif mengacu pada keyakinan individu terkait tanggapan orang lain disekitarnya untuk melakukan suatu perilaku.⁴⁵ Hal ini sesuai dengan variabel *social media influencer*, yang mana dorongan dari orang lain (*influencer*) membuat individu berkeyakinan untuk mulai berinvestasi di reksa dana syariah.

Perceived behavioral control merupakan keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya tersebut (*perceived power*). *Perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku) merupakan pendapat seseorang tentang mudah atau sulitnya dalam melakukan perilaku tersebut. Persepsi kontrol perilaku dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor Internal itu dari dalam diri sendiri yang

⁴⁵ Ibid., 121

meliputi keterampilan, kemauan, informasi dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu dari lingkungan sekitar. Kontrol perilaku merupakan pengendalian gabungan dari faktor internal dan eksternal terhadap dirinya sendiri.⁴⁶ Pada komponen ini tergambar pada variabel independen “*quality of information*” karena tepat atau tidak informasi yang dimiliki oleh aplikasi bibit dapat mempengaruhi minat investasi.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Robert A. Nagy dan Robert W. Obenberg dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi antara lain:⁴⁷

- 1) *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar. Informasi ini mencakup ulasan dan informasi dari media tentang keuangan maupun keadaan ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan investasi yang meliputi informasi tentang pemberitaan atau ulasan di media keuangan. Informasi tersebut disajikan dengan netral, lengkap, objektif, dan relevan. Dengan demikian, variabel *quality of information* selaras dengan penelitian ini.
- 2) *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- 3) *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku. Yang meliputi informasi tentang

⁴⁶ Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” 183.

⁴⁷ Robert A. Nagy dan Robert W. Obenberger, “Factors Influencing Individual Investor Behavior,” *Financial Analysts Journal*, (1994), 67.

dividen yang diharapkan, harga saham pada pembukaan, konsekuensi pajak yang harus ditanggung, dan kemampuan untuk memperkecil resiko.

- 4) *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- 5) *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi. *Influencer* investasi mampu memberikan rekomendasi dan saran-saran terkait investasi sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Dalam penelitian ini, selaras dengan variabel *social media influencer*.
- 6) *Personal financial needs*, adalah informasi keuangan pribadi yang diperoleh selama investor tersebut bergelut dalam dunia investasi. Kebutuhan keuangan pribadi memerlukan literasi keuangan yang baik agar membantu individu memahami, memenuhi kebutuhan keuangan dan merencanakan keuangannya dengan baik sehingga bisa menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.⁴⁸ Maka dari itu, peneliti menggunakan variabel *financial literacy* dalam penelitian ini.

⁴⁸ Ibid., 67.

c. Indikator Minat Investasi

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan, diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan, diartikan sebagai adanya dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan, diartikan sebagai adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.⁴⁹

2. *Financial Literacy*

a. Pengertian *Financial Literacy*

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu keterampilan yang dikuasai individu dengan memahami bagaimana perencanaan dan pengalokasian dana yang tepat dan efisien untuk dapat mengubah jenjang kehidupan.⁵⁰ Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola atau menggunakan sejumlah uangnya untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Secara umum, literasi keuangan membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan

⁴⁹ Nur Aini, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Resiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)," *E-JRA*, Volume 8, Nomor 5, (2019), 45.

⁵⁰ Saputra, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital sebagai Variabel Moderasi" *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, Volume 2. (2021).

efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang terbaik tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi.⁵¹

Orton memperjelas dengan menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi.⁵²

Dengan melakukan literasi keuangan yang berkaitan dengan jenis investasi yang ingin digunakan, investor akan mengetahui kelayakan dari investasi tersebut. Dalam membuat keputusan keuangan agar bisa terarah dan menjadi lebih bijak, dibutuhkan pengalaman serta pembelajaran dalam mengelola keuangan untuk kehidupan di masa mendatang.⁵³

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh investor dalam memilih investasi, diantaranya kenali profil investasi, pilih jenis dan produk sesuai kebutuhan, perhatikan aspek legalitas, regulator, serta ketentuan

⁵¹ Amanda Laily Yuniawati dan Binti Nur Asiyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah" *Jurnal Economina*, Volume 1, Nomor ,4 2022: 830, 829-840

⁵² Larry Orton, *Financial Literacy: Lessons from International Experience*. CPRN Research Report, (Ontario: Canadian Policy Research Networks Inc, 2007).

⁵³ Dwi Setya Nugrahini, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi" *Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume 1, Nomor 1, (2022), 63.

yang berkaitan dengan produk. Jika investasi yang dituju memenuhi kriteria tersebut, maka investasi aman untuk dilakukan.⁵⁴

Hal ini akan menjadi sorotan apakah investor sudah melakukan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip investasi. Oleh karena itu, setiap individu yang memiliki minat untuk investasi diperlukan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan (*financial literacy*) yang baik. Penting bagi individu untuk dapat memahami literasi keuangan sehingga dapat mengetahui terkait risiko serta keuntungan dari beragam produk keuangan yang muncul saat ini.⁵⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangannya. Dimana kemampuan pengetahuan tersebut, meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman, dan rencana keuangan kedepannya. Dengan membuat perencanaan keuangan yang baik atau tepat, kondisi keuangan di masa yang akan datang lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Pada umumnya, investor memilih untuk melakukan investasi dengan melakukan perencanaan keuangan oleh para investor yang dimulai dari saat ini untuk dipersiapkan di

⁵⁴ OJK, “Pasar Modal” dalam <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx#:~:text=Investasi%20adalah%20penanaman%20modal%2C%20biasanya,berharga%20lain%20untuk%20memperoleh%20keuntungan>. (diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 jam 07.57)

⁵⁵ Faridhatun, Faidah. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa” *Journal of Applied Business and Economic*, Volume 5, (2019).

masa depan. Untuk itu investasi sangat penting bagi kondisi ekonomi setiap orang.

b. Klasifikasi *Financial Literacy*

Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) menjadi beberapa bagian:

- 1) *Well literate*, mengetahui tentang fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Not literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.⁵⁶

Seseorang yang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi cenderung lebih memahami berbagai jenis investasi yang tersedia, termasuk investasi melalui aplikasi Bibit. Mengetahui tentang cara investasi bekerja, risiko yang terlibat, dan potensi imbal hasil. Tingkat *financial literacy* yang tinggi juga dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk menganalisis investasi yang mereka pertimbangkan. Dan juga dapat membandingkan berbagai opsi investasi dan memilih yang paling sesuai dengan tujuan keuangannya.⁵⁷

⁵⁶ Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.” (Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, 2016).

⁵⁷ Helena Alfa Regina Savani, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Aplikasi Bibit” *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021), 17.

c. Indikator *Financial Literacy*

Adapun indikator dari *financial literacy* adalah sebagai berikut :

- 1) *Financial Knowledge*: memiliki pengetahuan mengenai terminologi-terminologi keuangan, misalnya tingkat suku bunga bank, kartu kredit, memahami investasi, tau berbagai layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dan lain-lain.
- 2) *Financial Attitudes*: ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, merencanakan program keuangan pensiun, menggunakan layanan-layanan jasa perbankan yang berkaitan dengan luar negeri. Misal giro, kliring, L/C, dll.
- 3) *Financial Behavior*: berorientasi untuk *spending* dan *saving*, mencatat dan menyimpan catatan keuangan pribadinya, dan merencanakan pembiayaan untuk masa depan.⁵⁸

3. *Quality of Information*

a. Pengertian *Quality of Information*

Informasi merupakan hasil dari proses intelektual seseorang yang memproses stimulus yang diterima oleh panca indera dan diteruskan ke otak hingga diproses dengan pengetahuan, pengalaman, selera, dan keyakinan yang dimiliki seseorang sehingga berujung menjadi sebuah informasi. Dengan adanya informasi, akan semakin memudahkan

⁵⁸ Emmanuel Oseifuah, "Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa." *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), pp. 172. 2010.

investor dalam membaca informasi yang berhubungan dengan kegiatan investasi dan mengambil tindakan investasi reksa dana. Semakin tinggi tingkat kualitas informasi yang terdapat pada sistem aplikasi investasi online, semakin tinggi pula minat investor berinvestasi.⁵⁹

Kualitas informasi ialah satu cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dengan merujuk kepada output sistem informasi dari perusahaan yang memiliki tujuan untuk memberikan petunjuk pada pemakai informasi dalam rangka pengambilan keputusan.⁶⁰ Kualitas Informasi diartikan oleh DeLone & McLean sebagai ukuran dari informasi yang dihasilkan oleh sistem. Kualitas informasi menjadi faktor terpenting dalam menentukan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna.⁶¹

Quality of information biasanya digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dimana memberikan nilai tambah bagi pemakainya. Kepuasan tersebut dapat dilihat oleh kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem. Dimana jika kepuasan pengguna

⁵⁹ Ayyash, "Scrutiny of relationship between E-banking information quality dimensions and customer satisfaction." *Journal of Computer Science*, 13(4), (2017). 80.

⁶⁰ Vicramaditya Prasetyo. "Pengaruh E-Service Quality, Kualitas Informasi dan Perceived Value terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan Pelanggan Grabbike." *Journal of Business and Banking*, 10(2), (2021), 325.

⁶¹ Ayyash, "Scrutiny of relationship....." 81.

terpenuhi maka minat seseorang untuk menggunakan juga semakin meningkat.⁶²

Jadi kualitas informasi dalam konteks investasi pada aplikasi bibit merujuk pada sejauh mana informasi yang disediakan oleh aplikasi Bibit sehingga dapat dipercaya, relevan, dan akurat bagi investor. Kualitas informasi sangat penting bagi investor karena keputusan investasi yang baik harus didasarkan pada data yang andal.

b. Indikator *Quality of Information*

Menurut Mcleod mengatakan suatu informasi yang berkualitas memiliki indikator-indikator sebagai berikut:⁶³

- 1) *Accuracy* (akurat), yaitu informasi yang disampaikan harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Yang meliputi harga produk, data kinerja investasi, dan informasi lainnya yang relevan. Ketidakakuratan informasi dapat membahayakan kegiatan investasi.
- 2) *Timeliness* (kebaruan), yaitu informasi harus disampaikan pada saat yang diperlukan sehingga dapat menjadi informasi yang tepat waktu. Informasi yang sudah lama tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan dalam seseorang melakukan tindakan.

⁶² Tulodo dan Solichin. "Analisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna aplikasi care dalam upaya peningkatan kinerja karyawan." *Jurnal riset manajemen sains Indonesia*, 10(1), (2019). 33.

⁶³ Mcleod. *Experiencing Management Information System*. (Yogyakarta : Yudhistira. 2011), 22.

3) *Relevancy* (relevan), yaitu sebuah informasi harus ada relevansi yang berhubungan dengan kepentingan pengambilan keputusan yang telah direncanakan dan juga informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunanya. Misalnya, aplikasi harus menyediakan data yang relevan untuk portofolio investasi individu investor.

4) Lengkap, yaitu informasi harus diberikan secara lengkap.⁶⁴

Jadi, informasi yang berkualitas berpusat pada bagaimana penilaian pengguna informasi terhadap manfaat. Mulai dari informasi yang harus akurat, tepat waktu dalam penyampaiannya, relevan untuk khalayak yang membacanya dan lengkap.

Dalam menyampaikan informasinya, aplikasi bibit menginformasikan melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram (@bibit.id), Facebook (Bibit.id), X atau Twitter (@bibitid), YouTube (Bibit), LinkedIn (Bibit.id), TikTok (@bibit.id), web pribadi (<https://bibit.id/>), edukasi dari *influencer* dan beberapa artikel-artikel yang ada di media sosial. Melalui berbagai platform tersebut, Bibit dapat memberikan informasi yang cukup berkualitas, dengan menyampaikan hal yang berkaitan dengan informasi investasi.

⁶⁴ Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi. *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), 2.

4. *Social Media Influencer*

a. **Pengertian Social Media Influencer**

Influencer merupakan seseorang yang memiliki banyak pengikut di media sosial dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengikutnya seperti artis, selebgram, blogger, youtuber, dan lain-lain. Saat ini, salah satu bentuk strategi pemasaran digital yang sangat populer adalah pemasaran menggunakan jasa *social media influencer* sebagai salah satu bentuk strategi pemasaran digital.⁶⁵

Social media influencer merupakan seseorang dengan jumlah pengikut yang besar pada satu atau beberapa platform media sosial seperti YouTube, Instagram, X/Twitter, Facebook, Tiktok, hingga blog pribadi.⁶⁶ Melalui platform tersebut, mereka membuat konten yang mempromosikan suatu merek produk agar mendapatkan pengikut. *Social media influencer* sering terlibat dalam topik dan minat tertentu serta sering memberikan informasi terbaru kepada pengikutnya di media sosial.⁶⁷

Jadi *social media influencer* adalah seseorang yang memiliki pengaruh besar di platform media sosial, memiliki pengikut yang

⁶⁵ Vinny Herviani, dkk, "Analisis Pengaruh Brand Trust, E-Wom, Dan Social Media Influencer Terhadap Keputusan Pembelian Lipstik Pixy," *Prosiding Biema*, Volume 1, Nomor 1, (2020), 1354.

⁶⁶ Wardani, "Impact of Social Media Influencer.....," 498.

⁶⁷ Syahrul, "Peran Social Media Influencer Sebagai Aktor Dalam Crowdfunding Media Sosial," 19.

banyak dan mampu mempengaruhi pendapat, perilaku, dan keputusan pengikut mereka melalui konten yang mereka bagikan.

b. Jenis-Jenis *Influencer*

Berikut ini ada beberapa jenis *influencer* yaitu sebagai berikut:

- 1) *Mega influencer* yang memiliki pengikut lebih dari 1 juta
- 2) *Macro influencer* memiliki 40.000 hingga 1 juta pengikut
- 3) *Micro influencer* memiliki 1.000 hingga 40.000 pengikut
- 4) *Nano influencer* memiliki kurang dari 1.000 pengikut.⁶⁸

c. Indikator *Social Media Influencer*

Beberapa Indikator *social media influencer* menurut Rositer dan Percy yang dikutip oleh Phoebe (2019) adalah sebagai berikut:

- 1) *Visibility*, sejauh mana *influencer* dikenal atau populer di masyarakat
- 2) *Credibility*, kemampuan *influencer* untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat
- 3) *Attractiveness*, *influencer* harus memiliki daya tarik dalam penampilan dan karakter
- 4) *Power*, tingkat kekuatan *influencer* dalam mempengaruhi masyarakat.⁶⁹

⁶⁸ Felicia Abednego, dkk, "Analisis Pemilihan Social Media Influencer Pada Instagram Terhadap Perilaku Konsumen," *Jurnal Riset Bisnis*, Volume 5, Nomor 1, (2021), 61.

⁶⁹ Phoebe, "Pengaruh Inovasi Produk dan Promosi Melalui Beauty Influencer terhadap Minat Beli Produk Kosmetik Wardah," *Skripsi* (Depok; Universitas Sanata Dharma, 2019). 47.

Social media influencer yang berperan dalam promosi investasi reksa dana pada aplikasi Bibit diantaranya terdiri dari kalangan artis, *influencer* atau selebgram, youtuber, dan seleb Tiktok. Kalangan artis biasanya dijadikan sebagai *brand ambassador*, diantaranya adalah Raditya Dika dan Deddy Corbuzier yang melakukan promosi melalui iklan televisi hingga memanfaatkan platform media sosial miliknya. Di sisi lain, reksa dana syariah dipromosikan oleh Rhoma Irama melalui tayangan video iklan. Sedangkan *social media influencer* dari kalangan *influencer* atau selebgram dan youtuber diantaranya adalah Jerome Polin, Adrian Maulana, Felicia Putri Tjiasaka, dan lain sebagainya. Promosi investasi reksa dana pada aplikasi Bibit juga dilakukan melalui media sosial Tiktok oleh pengguna Tiktok yang memiliki banyak pengikut.⁷⁰

5. Reksa Dana

a. Pengertian Reksa Dana

Reksa dana berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 27 merupakan tempat yang digunakan untuk menghimpun modal atau dana dari masyarakat sebagai pemodal, dana tersebut akan di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.⁷¹ Jika dana yang diinvestasikan mendapatkan keuntungan,

⁷⁰ Mia, "Pengaruh Social Media Influencer" 23.

⁷¹ Puspitasari, "Faktor-Faktor....." 16.

maka keuntungan akan dikembalikan kepada pemilik dana dan manajer investasi akan mendapat uang jasa (*fee*) sesuai kesepakatan.

Jadi Reksa dana adalah sebuah wadah investasi yang mengumpulkan dana dari sejumlah investor untuk diinvestasikan dalam berbagai jenis instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, atau pasar uang. Investasi dilakukan oleh manajer investasi yang mengelola dana tersebut sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

b. Komponen Reksa Dana

Reksa dana memiliki tiga komponen penting yang saling terkait, diantaranya adalah :

- 1) Kumpulan dana masyarakat. Reksa dana merupakan wadah untuk menghimpun kumpulan dana dari investor individu maupun lembaga.
- 2) Portofolio. Dana yang terkumpul akan diinvestasikan ke dalam beberapa instrumen investasi (potofolio) seperti saham, obligasi, SBI, dan sebagainya.
- 3) Manajer investasi. Manajer investasi merupakan pihak yang akan mengelola dana investor.⁷²

⁷² Samsul Rizal, "Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia," *Humanis*, Volume 1, Nomor 2, (2021), 855.

c. Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah berdasarkan Fatwa DSN Nomor: 20/DSN-MUI/IX/2000 tanggal 18 April 2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa dana syariah, merupakan reksa dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah Islam. Hal tersebut terletak pada bentuk akad antara pemilik dana dengan manajer investasi maupun manajer investasi dengan pengguna investasi. Dalam reksa dana syariah, standar operasional pada pembagian alokasi modal instrumen investasinya harus mengedepankan aspek kehalalan sesuai syariat agama Islam.⁷³

Minat berinvestasi pada reksa dana syariah merujuk pada ketertarikan seseorang untuk mengalokasikan dana mereka dalam instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Reksa dana syariah adalah jenis reksa dana yang beroperasi dengan mengikuti pedoman dan prinsip-prinsip syariah yakni menginvestasikan dananya dalam instrumen-instrumen keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti saham syariah, obligasi syariah, pasar uang syariah, dan instrumen keuangan lainnya yang diperbolehkan menurut hukum Islam.

Dalam perkembangannya, reksa dana syariah memiliki potensi yang menjanjikan, sebab kehalalan dari instrumen yang akan dibeli

⁷³ Rendi Karno dan Rissa Afni Martinouva, "Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit," *Asas*, Volume 13, Nomor 2, (2021), 126.

akan dipertimbangkan oleh sebagian masyarakat dalam berinvestasi selain return atau tingkat pengembalian investasi.⁷⁴ Produk reksa dana syariah yang diperjual belikan di aplikasi Bibit hingga saat ini berjumlah 31 produk. Terdiri atas 7 reksa dana syariah obligasi, 9 reksa dana syariah saham, 8 reksa dana syariah pasar uang, 2 reksa dana syariah campuran, dan 5 reksa dana syariah global.⁷⁵

6. Aplikasi Bibit

Bibit merupakan salah satu Aplikasi Reksa Dana terpopuler di Indonesia yang diterbitkan oleh PT Bibit Tumbuh Bersama. Bibit merupakan transformasi dari Bibitnomic, platform tabungan investasi yang diakuisisi oleh Stockbit, pada Oktober 2018. Platform tersebut diluncurkan dengan nama Bibit ke publik pada Januari 2019. Aplikasi Bibit dirancang untuk membantu investor baru atau pengguna yang belum memiliki pengalaman dalam berinvestasi.⁷⁶ Cara kerja aplikasi Bibit mirip dengan aplikasi *e-commerce*, yang membedakan adalah produk yang dijual. Aplikasi *e-commerce* menjual berbagai jenis produk, sedangkan aplikasi

⁷⁴ Rapini, "Eksistensi.....," 370.

⁷⁵ Daftar Produk Reksa Dana dalam <https://bibit.id/reksadana> (diakses pada 28 Mei 2023 Jam 10.17 WIB)

⁷⁶ Layla NurulSakinah dan Purnama R. Silalahi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit)," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 1, (2022), 121.

Bibit hanya menjual produk reksa dana yang sudah bekerjasama dengan manajer investasi.⁷⁷

Bibit merupakan agen penjual reksa dana (APERD) yang telah diberikan izin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menawarkan produk reksa dana. Teknologi yang dipakai dalam aplikasi Bibit adalah teknologi *robo advisor* sebagai fitur unggulan dengan konsep *Modern Portfolio Theory* yang terbukti dapat meminimalisir resiko dan memaksimalkan keuntungan dalam berinvestasi reksa dana. Teknologi tersebut dapat membantu investor pemula mengenali profil resikonya melalui beberapa kategori indikator seperti usia, toleransi atau profil resiko, hingga kondisi finansial pada tahap awal melakukan pendaftaran.⁷⁸

Bibit memberikan kemudahan untuk investor pemula, dimulai dari setoran awal, pilihan produk reksadana, dan metode transfer. Penawaran lainnya pada Bibit adalah pembukaan akun secara digital dengan waktu yang singkat tanpa penggunaan form, tanpa *financial planner*, dan tanpa *spreadsheet*. Keuntungan lainnya yang ditawarkan pada Bibit adalah komisi secara gratis, serta dimulai dengan minimal dana investasi sebesar Rp 10.000 dan juga diberi kebebasan untuk melakukan penarikan uang (*withdrawl*) tanpa terkena biaya pajak. Aplikasi Bibit juga menampung

⁷⁷ Diky Faqih Maulana dan Abdul Rozak. "Praktik Reksadana Online Syariah pada Aplikasi Bibit dalam Tinjauan Hukum Islam," *Kodifikasia*, Volume 15, Nomor 2, (2021), 307.

⁷⁸ Ayu Krisna Listya Dewi dan I Gede Ketut Warmika, "Peran e-Trust dalam Memediasi Pengaruh Fitur Robo e- Advisor Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Bibit," *Jurnal Sosial dan Teknologi*. Volume 1, Nomor 9, (2021), 32.

investor untuk menghimpun dan menginvestasikan dananya sesuai prinsip syariah melalui investasi reksa dana syariah.⁷⁹

Di sisi lain, aplikasi Bibit juga memiliki keunggulan jika dibanding dengan aplikasi lain sejenis, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat fitur *robo advisor* untuk membantu pengguna membuat portofolio investasi secara otomatis, fitur ini sangat berguna bagi investor pemula.
- b. Produk dari reksa dana yang dimiliki sudah disaring dengan kriteria ketat, sehingga terjamin keamanannya dan analisa yang dilakukan sangat baik.
- c. Kualitas *customer support* yang baik bagi pengguna.
- d. *Technology team* yang berpengalaman.
- e. Fitur ahli waris yang membantu pengguna dalam meneruskan investasi yang dilakukan kepada ahli warisnya apabila investor meninggal dunia, sehingga dana investasi pengguna tetap aman.
- f. Fitur *gift card* saldo reksa dana untuk momen spesial atau hari perayaan yang bisa dihadiahkan kepada orang-orang terdekat.⁸⁰

Pada *Playstore* di *smartphone*, Bibit menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh dibandingkan dengan aplikasi sejenis lainnya, yaitu lebih dari 5.000.000 kali dan mendapat rating sebesar 4,8. Sejauh ini Bibit telah menjual lebih dari 100 produk reksa dana dari 18 manajer investasi.

⁷⁹ Maulana, "Praktik.....," 318.

⁸⁰ Ayu, "Peran.....," 34.

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh penulis:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
1	Kamilatur Ro'fati dan Sri Rahayuningsih (2023). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, <i>Return</i> Investasi, Persepsi Resiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z.	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen dan minat investasi pada variabel dependen</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Tidak menggunakan variabel independen pelatihan pasar modal, <i>return</i> investasi, persepsi resiko, serta objek penelitian yang digunakan penulis pada mahasiswa yang berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan pasar modal, literasi keuangan, <i>Return</i> Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi gen z. Variabel persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi gen z. Variabel pelatihan pasar modal, <i>Return</i> Investasi, persepsi resiko, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z.⁸¹</p>

⁸¹ Kamilatur Ro'fati, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return* Investasi, Persepsi Resiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z," *Journal of Student Research (JSR)* Volume 1, Nomor 2, (2023).

No	Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
2	Ainun Padilah Siregar , et. al (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu)	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen dan minat investasi sebagai variabel dependen</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Tidak menggunakan variabel independen pengetahuan dan promosi serta objek penelitian yang digunakan penulis pada mahasiswa yang berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, keamanan investasi, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi online pada mahasiswa tingkat strata satu. ⁸²
3	Fioren Akbar Naufal (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Resiko Dan Social Influence Terhadap Minat Generasi Milenial dan Generasi Z Untuk Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel resiko dan <i>social media influencer</i> sebagai variabel independen serta variabel dependen minat pada aplikasi bibit.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Tidak menggunakan variabel independen pengetahuan investasi, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan serta objek penelitian pada mahasiswa di Ponorogo</p>	Hasil menunjukkan jika variabel pengetahuan investasi, persepsi manfaat, social Influence berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial dan generasi z untuk berinvestasi di aplikasi bibit. Sedangkan variabel persepsi kemudahan dan resiko investasi tidak berengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial dan generasi z untuk berinvestasi di aplikasi bibit. ⁸³

⁸² Ainun, "Pengaruh Literasi Keuangan...." 2023.

⁸³ Naufal, "Pengaruh Pengetahuan Investasi..."

No	Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
4	Amanda Laily Yuniawati, Binti Nur Asiyah (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen dan minat investasi pada variabel dependen</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Tidak menggunakan variabel sosialisasi dan objek penelitian yang digunakan penulis pada mahasiswa yang berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi bibit</p>	<p>Hasil penelitiannya adalah literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Sedangkan sosialisasi (X2) mempunyai pengaruh signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.⁸⁴</p>
5	Jesti Susanto (2022). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Dan Kualitas Layanan Aplikasi Bibit Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Mahasiswa	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel kualitas informasi sebagai variabel independen dan minat berinvestasi sebagai variabel dependen</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Tidak menggunakan variabel independen kualitas sistem, kualitas layanan dan objek penelitian yang digunakan penulis pada mahasiswa di Ponorogo yang menggunakan aplikasi Bibit</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas informasi terhadap minat berinvestasi. Variabel kualitas sistem dan kualitas layanan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berinvestasi. Kualitas informasi kualitas sistem dan kualitas layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berinvestasi.⁸⁵</p>

⁸⁴ Amanda, "Pengaruh Literasi Keuangan....."

⁸⁵ Jesti "Pengaruh Kualitas Informasi....".

No	Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
6	Trisnaningsih, Sihabudin dan Robby Fauji (2022). Pengaruh <i>Influencer</i> Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel minat investasi mahasiswa sebagai variabel dependen serta variabel <i>influencer</i> dan literasi keuangan sebagai variabel independen</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Objek penelitian yang digunakan penulis pada mahasiswa yang berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit</p>	Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>influencer</i> ; dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Secara simultan variabel literasi keuangan dan <i>influencer</i> berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. ⁸⁶
7	Anastasya Fauzianti dan Retnosari (2022). Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel <i>social media influencer</i> sebagai variabel independen dan minat investasi pada variabel dependen</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Tidak menggunakan variabel modal awal investasi dan pengetahuan investasi serta objek yang digunakan penulis adalah pada mahasiswa yang berinvestasi reksadana syariah menggunakan aplikasi bibit</p>	Hasil menunjukkan bahwa variabel pengaruh modal awal investasi, pengetahuan investasi dan social media influencer berpengaruh terhadap variabel minat investasi mahasiswa akuntansi universitas Tidar. ⁸⁷

⁸⁶ Trisnaningsih, Sihabudin, dan Robby Fauji, "Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *Journal of Business and Economics Research (JBE)* Volume 3, Nomor 2, (2022). 84.

⁸⁷ Anastasya Fauzianti dan Retnosari, "Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar," *Jurnal Sinar Manajemen* Volume 9, Nomor 1, (2022).

No	Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
8	Mia Yuli Astuti (2022). Pengaruh <i>Social Media Influencer</i> terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit: Perluasan TAM	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel <i>social media influencer</i> sebagai variabel independen dan variabel dependen minat investasi reksadana syariah pada aplikasi bibit.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Objek penelitian pada mahasiswa di Ponorogo</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>), Persepsi kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>), <i>Social media influencer</i> dan <i>Attitude toward using</i> berpengaruh positif terhadap <i>attitude toward using</i> aplikasi Bibit dalam berinvestasi reksa dana syariah.⁸⁸</p>
9	Maulida Zakiyyatul ‘Ulya (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi <i>Return</i> , Persepsi Resiko dan Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen dan variabel minat berinvestasi reksa dana syariah sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Tidak menggunakan variabel independen ekspektasi <i>return</i>, persepsi resiko dan modal minimal serta objek penelitian pada aplikasi bibit dan mahasiswa di Ponorogo</p>	<p>Hasil penelitian yaitu variabel literasi keuangan syariah dan persepsi resiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online. Sedangkan variabel ekspektasi <i>return</i> dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online. Secara simultan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.⁸⁹</p>

⁸⁸ Mia, “Pengaruh *Social Media Influencer*...”

⁸⁹ Maulida Zakiyyatul ‘Ulya, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi *Return*,...”

No	Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
10	Nabila Rizki, Achmad Nasir Biasane, dan Gemala Paramita (2022). Minat Investasi Pada Reksa Dana Secara Online (Studi Kasus Pada Investor Yang Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit)	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel dependen minat berinvestasi pada aplikasi bibit sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Objek penelitian pada mahasiswa Ponorogo yang berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi Bibit</p>	Hasil analisis menunjukkan pada 142 responden telah terbentuk 3 faktor yang mempengaruhi minat investasi pada reksa dana secara online. Faktor-faktor tersebut adalah Faktor Keuangan, Faktor Ketertarikan, dan Faktor Literasi Keuangan.
11	Dwi Setya Nugrahini (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2018-2021)	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama meneliti pada mahasiswa Febi IAIN Ponorogo</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Subjek, objek dan tempat penelitian yang berbeda</p>	Penelitian ini memperoleh hasil jika hasil uji parsial variabel pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Secara bersama-sama (simultan) variabel pengetahuan ekonomi syariah dan pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. ⁹⁰

⁹⁰ Dwi Setya Nugrahini, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi" *Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume 1, Nomor 1, (2022), 63

No	Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
12	Afrida Auliaul Umamy (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior terhadap Minat Investasi (Studi pada Dosen dan Tenaga Pendidik UIISI)	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel <i>financial literacy</i> sebagai variabel independen dan minat investasi sebagai variabel dependen</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Tidak menggunakan variabel independen financial behavior serta objek penelitian pada mahasiswa yang berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit.</p>	Penelitian ini memperoleh hasil jika <i>financial literacy</i> dan financial behavior berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. ⁹¹
13	Efrinia Laelatul Nisa (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas Online Trading, Risk Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel independen literasi keuangan dan variabel dependen minat berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Tidak menggunakan variabel modal minimal, fasilitas online trading, risk dan return serta objek penelitian</p>	Hasil penelitian ini membuktikan jika secara parsial variabel literasi keuangan, fasilitas <i>online trading</i> dan <i>return</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi pada Aplikasi Bibit, sedangkan variabel modal minimal dan risk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi pada Aplikasi Bibit. ⁹²

⁹¹ Afrida Auliaul Umamy, "Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior terhadap Minat Investasi (Studi pada Dosen dan Tenaga Pendidik UIISI)" Tesis, (Universitas Internasional Semen Indonesia, 2020).

⁹² Efrinia Laelatul Nisa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas Online Trading, Risk Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)" Skripsi (Purwokerto: uin prof. K.h. Saifuddin zuhri, 2020).

No	Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
14	Desyana Twinda Pratiwi (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi dan <i>Social Media Influencer</i> Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama menggunakan variabel <i>social media influencer</i> sebagai variabel independen dan minat investasi sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Tidak menggunakan variabel independen pengetahuan investasi dan modal awal investasi.</p>	Hasil penelitian ini variabel pengetahuan investasi (X1) dan social media influencer (X3) memiliki pengaruh positif dengan minat berinvestasi namun tidak dapat membuktikan pengaruh negatif modal awal investasi (X2) terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta. ⁹³
15	Yunaita Rahmawati (2019). Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo	<p>Persamaan :</p> <p>Sama-sama membahas investasi pada mahasiswa</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Variabel yang digunakan dan objek penelitian</p>	Dalam menentukan pilihan investasi, investor dapat memperoleh manfaat dari pengetahuan tentang investasi pasar modal. Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa pengetahuan itu berharga dan bahwa investor bisa mendapatkan keuntungan dengan mengetahui lebih banyak tentang investasi. ⁹⁴

Dari beberapa penelitian pada Tabel 2.1 dapat disimpulkan jika persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu memakai variabel yang

⁹³ Desyana Twinda Pratiwi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi dan *Social Media Influencer* Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020).

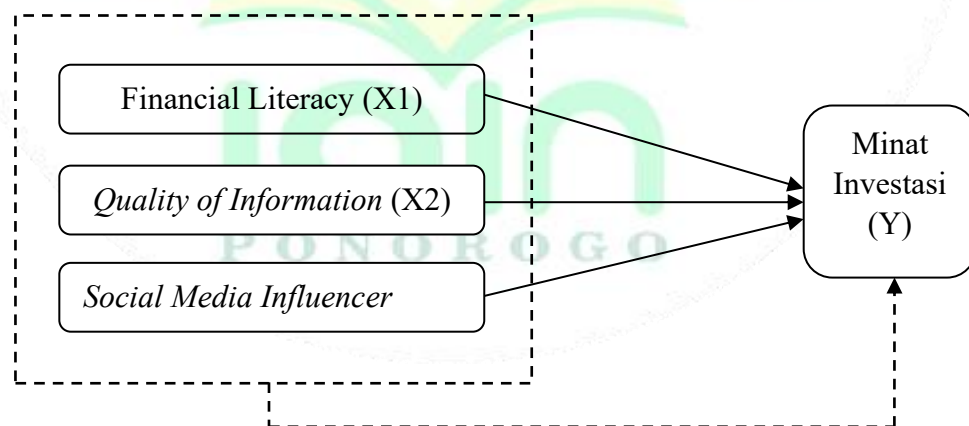
⁹⁴ Yunaita Rahmawati, "Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor kelompok Mahasiswa Febi Iain Ponorogo," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1, Nomor 1, (2018).

sama, sedangkan kebaruan dari penelitian ini yakni ada pada objek penelitian yang dikaji dimana pada penelitian ini berfokus pada produk reksa dana syariah pada aplikasi Bibit, selain itu penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ponorogo yang sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian dengan kajian yang sama.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model dari konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka pemikiran, penulis mencoba untuk menguraikan bagaimanakah pengaruh *financial literacy*, *quality of information*, dan *social media influencer* terhadap minat investasi.

Skema kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

—————▶ = Pengaruh secara parsial

- - - - -▶ = Pengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka berfikir pada gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa diduga *financial literacy* dapat mempengaruhi minat berinvestasi, variabel *quality of information* diduga dapat mempengaruhi minat berinvestasi dan variabel *social media influencer* diduga juga dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Secara bersama-sama *financial literacy*, *quality of information* dan *social media influencer* diduga dapat mempengaruhi minat berinvestasi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹⁵

1. Pengaruh *Financial Literacy*, *Quality of Information* dan *Social Media Influencer* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit

Theory of planned behavior menyatakan jika terdapat tiga konstruk untuk mempengaruhi minat yaitu pertama, *attitude toward behavior* yang mengacu pada sikap keyakinan seseorang terhadap perilaku yang dilakukan yang tergambar pada variabel *financial literacy* dimana apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik maka dapat menentukan sikap untuk melakukan investasi atau tidak. Kedua, *norm subjective* yang mengacu pada kepercayaan atau setuju atau tidaknya seseorang melakukan perilaku tertentu yang tergambar pada variabel *social media influencer* dimana

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

dorongan dari orang lain (*influencer*) dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Ketiga, *perceived control behavior* mempunyai faktor internal (keterampilan, kemudahan dan informasi dari suatu platform) dan faktor eksternal (lingkungan sekitar) yang tergambar pada variabel *quality of information* yang didapat pada faktor internalnya bahwa suatu informasi dari suatu platform dapat mempengaruhi minat investasi.⁹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnaningsih, Sihabudin dan Robby Fauji yang berjudul “Pengaruh *Influencer* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa” memperoleh hasil bahwa variabel *Influencer* dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amanda dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi dan Kualitas Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah” menunjukkan jika variabel literasi keuangan dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.⁹⁷ Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dengan meningkatnya *financial literacy*, *quality of information* dan pendapat positif dari *social media influencer* maka akan meningkat pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu :

H₀₄ = Tidak terdapat pengaruh *financial literacy*, *quality of information* dan *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit

⁹⁶ Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior...”, 182.

⁹⁷ Amanda, “Pengaruh Literasi Keuangan...” 78.

Ha₄ = Terdapat pengaruh *financial literacy*, *quality of information* dan *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit

2. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit

Financial literacy merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan berdasarkan informasi terhadap semua aspek perencanaan, anggaran pengeluaran dan tabungan, penggunaan instrumen keuangan dari pengelolaan keuangan sehari-hari, investasi, dan sampai ke perencanaan di masa depan.⁹⁸ Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seseorang dalam berinvestasi, yaitu literasi keuangan.⁹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Binti juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.¹⁰⁰ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Faidah bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁰¹ Diperkuat dengan penelitian Achmad¹⁰² dan Jonathan¹⁰³ yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa

⁹⁸ Syarifah, "Pengaruh Literasi Keuangan...." 22.

⁹⁹ Upadana dan Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Nomor 10, (2020): 126-135.

¹⁰⁰ Amanda, "Pengaruh Literasi Keuangan....." 67.

¹⁰¹ Faidah, "Pengaruh Literasi Keuangan..." 45.

¹⁰² Achmad Solekhan dan Dhyah Setyorini, "Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Locus Of Control Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017" *Jurnal Ekonomi*, Volume 1, Nomor 3, (2018), 34.

¹⁰³ Nicholas Jonathan, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa" *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume 04, Nomor 04, (2022), 893.

berinvestasi. Penelitian Yoga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa yang dikarenakan sebagian mahasiswa hanya mengetahui tentang keuangan tanpa menerapkannya di kehidupan pribadinya.¹⁰⁴

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Menurutnya, literasi keuangan tidak hanya diperoleh melalui interaksi di dalam kelas, tetapi lebih banyak diperoleh melalui kegiatan-kegiatan diluar kelas semisal seminar, forum diskusi, unit kegiatan mahasiswa dll. Kurang diadakan seminar atau webinar yang bertema tentang investasi membuat pengetahuan investasi mahasiswa hanya diperoleh dari perkuliahan yang didapatkan saja dan tidak adanya galeri investasi yang memberikan informasi terkait investasi membuat minat mahasiswa terhadap investasi tidak signifikan.¹⁰⁵

Maka dari itu, hipotesis yang dirumuskan adalah :

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit

H_{a1} = Terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit

¹⁰⁴ Yoga Ristanto, “Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening” *Skripsi*, (Universitas Negeri Semarang, 2020), 87.

¹⁰⁵ Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 9, Nomor 2, (2022), 232.

3. Pengaruh *Quality of Information* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit

Kualitas informasi dalam konteks investasi pada aplikasi Bibit merujuk pada sejauh mana informasi yang disediakan oleh aplikasi Bibit sehingga dapat dipercaya, relevan, dan akurat bagi investor. Dalam penelitian ini, kualitas informasi diduga dapat mempengaruhi minat pengguna aplikasi Bibit sehingga mereka terus memiliki minat berinvestasi dengan menggunakan aplikasi Bibit. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Jesti, bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi terhadap minat berinvestasi secara parsial.¹⁰⁶ Hong juga meneliti mengenai kualitas informasi yang terdapat pada sistem investasi online dan hasil penelitiannya menyebutkan bahwa informasi – informasi yang lengkap dan berkualitas lebih banyak tersedia di sistem investasi online seperti situs dan aplikasi, sehingga kualitas informasi sangat berpengaruh positif terhadap minat investasi.¹⁰⁷ Diperkuat dengan penelitian Simamora¹⁰⁸ dan Saputri yang menyatakan jika kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.¹⁰⁹ Maka dari itu, peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀₂ = Tidak terdapat pengaruh *quality of information* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit

¹⁰⁶ Jesti, “Pengaruh Kualitas Informasi...” 66.

¹⁰⁷ Hong. “*Information-Processing Costs in Online...*” 33.

¹⁰⁸ Syarifah Simamora, “Pengaruh Kualitas Informasi...” 113.

¹⁰⁹ Yuli Dahlia Saputri, “Peran Kualitas Informasi terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Z dengan Dimoderasi Media Informasi Era Covid-19” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume , Nomor 2, (2023), 145.

Ha₂ = Terdapat pengaruh *quality of information* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit

4. Pengaruh *Social Media Influencer* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit

Perkembangan teknologi yang ada menyebabkan banyak masyarakat khususnya mahasiswa saat ini sudah memiliki media sosial, sehingga media sosial saat ini dijadikan sebagai media komunikasi dan informasi yang efektif, hal itu karena dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui *smartphone*. Maka dari itu saat ini social media banyak digunakan sebagai alat untuk sosialisasi dalam berinvestasi. *Social media influencer* merupakan individu yang memiliki popularitas serta kepercayaan dari para pengikutnya. Pendapat atau rekomendasi dari *social media influencer* ini diduga dapat mempengaruhi keputusan atau perilaku dari para pengikutnya. Bibit merupakan salah satu sekuritas yang memanfaatkan peran penting *social media influencer* untuk bekerja sama mempromosikan perusahaan dan produk investasi untuk dapat menarik para pengguna social media melakukan investasi di Bibit.

Hasil dari penelitian Firdhausa dan Apriani menyatakan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa hal itu karena saat ini banyak publik figur yang membagikan pengalaman investasinya melalui media sosial yang dimiliki, sehingga banyak pengikut media sosial mereka yang terpengaruh dalam hal berinvestasi.¹¹⁰ Sejalan

¹¹⁰ Findri Firdhausa dan Rani Apriani, "Pengaruh Platfor Media Sosial...", 98.

dengan penelitian Desyana menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi.¹¹¹ Dalam penelitian Mia juga menyatakan bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.¹¹² Fioren juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi.¹¹³ Sedangkan penelitian oleh An Nisaa bahwa *social influencer* berpengaruh negatif terhadap minat investasi.¹¹⁴

Maka dari itu, peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀₃ = Tidak terdapat pengaruh *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit

H_{a3} = Terdapat pengaruh *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit

¹¹¹ Desyana Twinda Pratiwi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020).

¹¹² Mia Yuli Astuti, "Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit: Perluasan Tam" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022)

¹¹³ Fioren Akbar Naufal, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Resiko Dan Social Influence Terhadap Minat Generasi Z Untuk Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2023).

¹¹⁴ An Nisaa Mas Citra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat investasi Pada Cryptocurrency" *Skripsi* (Yogyakarta: STIE Pahlawan Yogyakarta), 98.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karena data penelitian ini bersifat numerik dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi *positivis* dan dimanfaatkan untuk melihat sampel atau populasi tertentu. Analisis data statistik dilakukan untuk mengevaluasi hipotesis yang dirumuskan sebelumnya, alat penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan strategi pengambilan sampel seringkali dilakukan secara acak.¹¹⁵

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian yaitu suatu ciri, sifat, atau nilai suatu subjek, benda, atau aktivitas yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya.¹¹⁶ Adapun variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya variabel dependen.¹¹⁷ Variabel independen pada penelitian ini yaitu *Financial Literacy (X1)*, *Quality of Information (X2)*, dan *Social Media Influencer (X3)*.

¹¹⁵ Ibid., 14.

¹¹⁶ Sugiyono, Metode..., 38

¹¹⁷ Ibid., 39.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.¹¹⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat investasi (Y).

Definisi Operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Sumber
(Y) Minat Investasi	Sesuatu yang memotivasi dan menginspirasi seseorang untuk melakukan investasi	1. Ketertarikan 2. Minat Investasi 3. Keinginan 4. Keyakinan	Nur Aini, dkk, (2019:45)
(X1) Financial Literacy	Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangannya.	1. <i>Financial Knowledge</i> 2. <i>Financial Attitudes</i> 3. <i>Financial Behavior</i>	Oseifuah, E.K., (2010:172)
(X2) Quality of Information	Tingkat akurasi, relevansi, keandalan, dan kegunaan suatu data atau informasi	1. <i>Accuracy</i> 2. <i>Timeliness</i> 3. <i>Relevancy</i> 4. Lengkap,	Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi, (2013:2)
(X3) Social Media Influencer	Seseorang yang memiliki pengaruh besar di platform media sosial dan memiliki pengikut yang besar dan mampu mempengaruhi pendapat, perilaku, dan keputusan pengikut mereka melalui konten yang mereka bagikan	1. <i>Visibility</i> 2. <i>Credibility</i> 3. <i>Attractiveness</i> 4. <i>Power</i>	Rositer dan Percy dalam Phoebe (2019:47)

¹¹⁸ Ibid., 40.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Ponorogo yang meliputi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo Universitas Islam Darussalam Gontor, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo dan Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo. Ruang lingkup penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang sedang atau pernah menggunakan aplikasi Bibit untuk investasi. Peneliti memilih Perguruan Tinggi tersebut karena memiliki mahasiswa terbanyak di Ponorogo sehingga memiliki pilihan reksa dana yang beragam dalam memilih transaksi investasinya.

Penulis memilih Kabupaten Ponorogo sebagai lokasi penelitian karena Ponorogo terletak di kawasan Eks Karesidenan Madiun dan memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi dibandingkan kota-kota lain di sekitarnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ponorogo, terdapat sekitar 972.582 penduduk. Dengan jumlah penduduk 881.393 jiwa, Kabupaten Ngawi merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar kedua di wilayah Karesidenan Madiun. Dengan jumlah penduduk 765.135 jiwa, Kabupaten Madiun berada di urutan kedua, disusul Kabupaten Pacitan (682.466 jiwa) dan Kabupaten Magetan (596.649 jiwa).¹¹⁹ Berdasarkan data penduduk tersebut, Ponorogo dipilih sebagai lokasi kajian permasalahan yang peneliti kaji.

¹¹⁹ BPS, dalam <https://ngawikab.bps.go.id/indicator/12/462/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur.html>, diakses pada tanggal 10 November 2023, jam 19.10 WIB.

Selain itu, Ponorogo masih banyak penduduknya yang kurang memiliki pengetahuan berinvestasi terutama generasi muda atau mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari data Galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo serta sementara untuk kalangan masyarakat masih sedikit.¹²⁰ Workshop yang dilakukan di Balai Desa Ngunut, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo menunjukkan bahwa rendahnya minat masyarakat dalam berinvestasi bermula dari ketidaktahuan mereka dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Meski warga Ponorogo sudah akrab dengan internet, namun mereka masih awam mengenai investasi.¹²¹

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 27 Agustus 2023 hingga tanggal 20 Januari 2024. Proses penelitian mencakup tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan akhir skripsi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan cakupan seluruh item penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang berupa subyek atau hal yang diselidiki untuk dianalisis dan dibentuk hasilnya. Besarnya populasi adalah jumlah seluruh item penelitian yang diteliti; ukurannya bervariasi menurut

¹²⁰ Yeni Nur Asrifah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo," *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2022), 18.

¹²¹ Riawan, dkk, "Workshop Trading Saham Online Dalam Memberikan Pemahaman Kepada Masyarakat Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal BUDIMAS*, Volume 01, Nomor 01, (2021): 2.

jenis populasi yang diteliti.¹²² Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa yang pernah atau sedang melakukan transaksi investasi pada aplikasi Bibit. Peneliti juga termasuk dalam populasi dalam penelitian ini, karena peneliti termasuk dalam kriteria penelitiannya dan juga melibatkan pengalaman atau wawasan yang relevan dengan topik penelitian.¹²³ Jumlah populasi adalah seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo, UNMUH Ponorogo, UNIDA Gontor, INSURI Ponorogo dan IAIRM Ngabar Ponorogo.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri dari banyak individu dalam populasi. Sementara itu, jumlah item dalam sampel menentukan besar kecilnya sampel.¹²⁴ Teknik yang untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel ditentukan oleh penilaian peneliti terhadap tujuan penelitian dengan memperhatikan karakteristik populasi. Sedangkan metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana pemilihan sampel dilakukan secara sadar dan sesuai dengan kriteria tertentu atau faktor tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang harus dicapai.¹²⁵ Pengambilan sampel ini sesuai kriteria berikut:

a. Mahasiswa aktif atau terdaftar

¹²² Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi* (Malang: UB Press, 2017), 14.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 216

¹²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), 105.

¹²⁵ Sulaiman Saat, & Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 69.

- b. Mahasiswa memiliki rekening
- c. Mahasiswa dari IAIN Ponorogo, UNMUH Ponorogo, UNIDA Gontor, INSURI Ponorogo dan IAIRM Ngabar Ponorogo
- d. Mahasiswa pernah atau sedang menggunakan aplikasi Bibit dalam pembelian reksa dana syariah

Detail sebaran mahasiswa pada masing-masing perguruan tinggi disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3.2. Data Sebaran Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Ponorogo

No	Perguruan tinggi	Jumlah Mahasiswa (Orang)	Persentase (%)	Hasil (Orang)
1.	Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	12.891	50,31	40
2.	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	6.462	25,25	20
3.	Universitas Islam Darussalam Gontor Ponorogo	4.900	19,14	14
4.	Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo	939	3,66	4
5.	Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar (IAIRM) Ponorogo	397	1,55	2
JUMLAH		25.589	100	80

Sumber : *PDDIKTI Kemendikbud, 2023

**Data Diolah, 2024

Hair mengatakan bahwa jumlah sampel minimal untuk menggunakan teknik analisis regresi adalah 15 hingga 20 kali jumlah variabel yang digunakan.¹²⁶ Pada penelitian ini terdapat empat variabel, sehingga jumlah sampel minimal yang diperlukan berjumlah 60 hingga 80 responden.¹²⁷

¹²⁶ Agus "Pengaruh Sikap Wajib Pajak...", 35.

¹²⁷ Hair, dkk. *Multivariate Data Analysis*. (New Jersey: Pearson Prentice Hall. 2010). 73.

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data dan sumber data berikut:

1. Jenis Data

Jenis data adalah setiap bagian data yang dikumpulkan dan dipersiapkan untuk keperluan penyelidikan. Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk angka. Data kuantitatif disajikan secara numerik, sistem statistik atau rumus matematika dapat digunakan untuk menganalisis data.¹²⁸ Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dari kuisisioner.

2. Sumber Data

Sumber data termasuk yang paling penting dalam penelitian. Dua sumber data yang sering digunakan adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber asli atau tempat penelitian.¹²⁹ Sumber data ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang telah disediakan oleh beberapa perusahaan, platform digital dan lainnya.¹³⁰ Data sekunder

¹²⁸ Sulaiman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72.

¹²⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 16.

pada penelitian ini yaitu data tentang investasi dari website resmi KSEI, OJK dan lainnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Kebenaran data yang dikumpulkan selama penelitian mempunyai dampak besar pada hasil penelitian. Instrumen penelitian, atau peralatan pengumpulan data, harus sah dan dapat diandalkan agar datanya benar. Selain keakuratan instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data juga harus sesuai atau dapat diterima dengan data yang harus diperoleh.¹³¹ Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner secara *online* yaitu dengan menggunakan *google form* sebagai medianya. Kuisisioner tersebut disebar mulai bulan Desember 2023 sampai Januari 2024. Pernyataan-pernyataan pada kuisisioner tercantum pada lampiran 1.

Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di mana responden diberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk diisi. Jika peneliti mengetahui faktor-faktor apa yang harus dinilai dan preferensi responden, maka penggunaan kuesioner untuk mengumpulkan data mungkin merupakan pendekatan yang efektif. Kuesioner dirancang dengan pertanyaan tertutup dan terbuka. Yang pertama meminta responden untuk memilih satu jawaban saja, sedangkan yang kedua meminta mereka untuk mendefinisikan identitas mereka.¹³²

¹³⁰ Bungin, *Metodologi...*, 129.

¹³¹ Swarjana, *Metode Penelitian Kesehatan*, 104.

¹³² Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 98.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan instrumen yang telah dipilih dan digunakan peneliti untuk membuat pengumpulan data lebih sistematis dan nyaman bagi mereka.¹³³ Dalam penelitian ini instrumen penelitian yaitu kuisisioner (Angket Berstruktur). Kuisisioner yang nantinya akan disampaikan kepada responden digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Skala Likert digunakan untuk menilai pernyataan dalam kuisisioner.

Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok terhadap kejadian sosial.¹³⁴ Tujuan dari skala Likert 4 poin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menyaring jawaban yang netral atau ragu-ragu. Karena kategori tersebut mempunyai dua arti, yaitu belum dapat menjawab pernyataan atau pertanyaan yang diajukan. Kebanyakan responden memilih jawaban yang aman sehingga memilih jawaban yang netral.¹³⁵

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹³³ Ibid., 98.

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 153.

¹³⁵ Ibid., 139.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas melihat seberapa akurat alat ukur menjalankan fungsinya. Realitas dan validitas saling berkaitan. Validitas dan tujuan penggunaan pengukuran saling berhubungan. Validitas berfungsi untuk menunjukkan seberapa baik alat ukur dapat menangkap target yang dirancang untuk diukur.¹³⁶ Validitas dalam pandangan Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang mungkin diperoleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada suatu item. Uji signifikansi seringkali dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk memastikan validitas suatu item yang akan digunakan. Artinya suatu item dianggap valid jika r hitung $> r$ Tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$.¹³⁷ Uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti dapat diandalkan dan dipercaya. Jika suatu variabel memberikan hasil yang konsisten terlepas dari siapa yang menggunakannya atau kapan, maka variabel tersebut dianggap dapat dipercaya. Ketika suatu instrumen memenuhi standar reliabilitas, maka instrumen tersebut akan menghasilkan pengukuran yang konsisten bahkan

¹³⁶ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 162.

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 154,

setelah pengukuran berulang kali. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil *alpha cronbach* $\geq 0,6$.¹³⁸

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan sebuah metode menyajikan atau memamerkan materi yang telah dikumpulkan secara akurat tanpa berusaha menarik kesimpulan atau generalisasi yang diakui secara universal. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengubah kumpulan data yang belum diproses menjadi bentuk atau representasi yang mudah dipahami.¹³⁹ Analisis deskriptif digunakan untuk mengumpulkan dan menguji data dan untuk secara akurat mengkarakterisasi keadaan yang ada dalam item tersebut tentang jenis kelamin, perguruan tinggi, pendapatan, asal pendapatan, pengalokasian dana investasi ke aplikasi Bibit, jenis produk investasi dan jenis aplikasi investasi selain Bibit.

2. Uji Asumsi Klasik

Beberapa tahapan uji asumsi klasik yang dikemukakan oleh Ghozali yaitu sebagai berikut:¹⁴⁰

¹³⁸ Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), 48.

¹³⁹ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistika Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), 1.

¹⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 25 Edisi 9*, (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2018), 30.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas. Menganalisis nilai signifikansi data memungkinkan seseorang menarik kesimpulan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.¹⁴¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen. Selanjutnya, kesalahan standar estimasi model dalam penelitian dipastikan menggunakan teknik ini. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas antar variabel bebas. Dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.¹⁴²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu keadaan di mana kesalahan dan varian pengganggu bervariasi menurut masing-masing variabel independen. Model regresi yang bebas heteroskedastisitas dianggap

¹⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 225.

¹⁴² Rohmad, *Pengantar Statistika* (Yogyakarta: Kalmedia, 2016), 200.

berkualitas tinggi. Penggunaan korelasi *Spearman* merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah hasil regresi mempunyai indikasi heteroskedastisitas.¹⁴³ Tujuan pengujian ini adalah untuk mencari nilai *absolut unstandardized* regresi tidak terstandar yang berfungsi sebagai variabel terikat, sebagai respons terhadap variabel bebas x. Jika hasil uji lebih dari signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika hasil uji dibawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.¹⁴⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan apakah faktor perancu dalam periode waktu tertentu dan variabel sebelumnya berkorelasi.¹⁴⁵ Uji *Durbin Watson* (uji DW) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Selain itu digunakan untuk memverifikasi kebenaran teori yang dikemukakan dalam penelitian ini, modelnya adalah:¹⁴⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

¹⁴³ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), 120.

¹⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 226.

¹⁴⁵ *Ibid.*, 225.

¹⁴⁶ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: UB Press, 2017), 162.

Y = minat investasi

X_1 = *financial literacy*

b_1 = koefisien *financial literacy*

X_2 = *quality of information*

b_2 = koefisien *quality of information*

X_3 = *social media influencer*

b_3 = koefisien *social media influencer* a = konstanta

ε = *error standard*

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Pengujian signifikansi model regresi secara simultan (Uji F) dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansi (sig) yang menunjukkan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai sig kurang dari 0,05. Pengaruh simultan variabel independen dan variabel dependen ditunjukkan dengan uji F-statistik.

Kriteria

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu juga sebaliknya
- 2) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu juga sebaliknya

b. Uji t

Uji t menunjukkan sejauh mana suatu variabel penjelas atau variabel independen memberikan kontribusi terhadap penjelasan variabel dependen. Suatu variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitas

signifikansinya kurang dari 0,05. Apabila tingkat signifikan (α) kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Kriteria

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu juga sebaliknya
- 2) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu juga sebaliknya.¹⁴⁷

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam model regresi linier berganda digunakan untuk menghitung kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Korelasi yang lebih besar akan terjadi antara variabel independen dan dependen jika nilai R^2 mendekati 1. Sebaliknya, hubungan yang lebih lemah akan terjadi antara variabel independen dan dependen jika nilai yang dihasilkan (R^2) mendekati 0. Jika ada tambahan variabel independen dimasukkan dalam model, nilai (R^2) dapat naik atau turun.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus dilengkapi Contoh Penelitian Bidang Ekonomi* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 229.

¹⁴⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, 43.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Aplikasi Bibit

Bibit merupakan aplikasi yang menawarkan pembelian produk investasi yaitu reksa dana. Bibit adalah aplikasi yang berada dibawah pengawasan OJK. Sejak 2018, OJK memberikan kewenangan kepada Bibit untuk beroperasi sebagai agen penjualan reksa dana. Bibit merupakan bisnis teknologi keuangan milik PT. Bibit Tumbuh Bersama yang menawarkan pasar online untuk membeli dan menjual produk investasi reksa dana dari berbagai perusahaan manajemen investasi.¹⁴⁹

Bibit memungkinkan investor baru memulai investasi dengan reksa dana. Siapapun bisa langsung mulai berinvestasi sesuai dengan ambang risiko yang ada di aplikasi Bibit. Program Bibit dapat membantu pemula dalam memilih reksa dana berkualitas tinggi secara otomatis berdasarkan kriteria dengan menggunakan teknologi *Robo Advisor* seperti usia, pendapatan, dan toleransi risiko. Aplikasi ini memberikan informasi yang jelas tentang produk investasi yang mereka tawarkan, termasuk risiko dan potensi keuntungan. Aplikasi Bibit juga memberikan laporan berkala tentang kinerja portofolio investasi, memungkinkan investor untuk melacak bagaimana investasi mereka berkembang. Bibit berusaha untuk memberikan informasi yang transparan,

¹⁴⁹ Diky, "Praktik Reksadana Online Syariah pada Aplikasi Bibit dalam Tinjauan Hukum Islam," 306.

mendidik, dan relevan kepada pengguna mereka agar mereka dapat mengelola investasi mereka dengan lebih baik.¹⁵⁰

Aplikasi Bibit mudah digunakan karena memungkinkan pengguna membuat rekening, membeli reksa dana, dan mencairkan uang secara online. Selain itu, desain aplikasinya mendasar dan mudah dipahami. PT Bibit Tumbuh Bersama terdapat di *Appstore* atau di *PlayStore*, dan versi desktop juga tersedia meski belum dioptimalkan untuk kenyamanan penggunaan. Tujuan dari aplikasi Bibit adalah untuk memaksimalkan penggunaan teknologi saat ini guna meningkatkan literasi keuangan di seluruh lapisan masyarakat.¹⁵¹

Melalui aplikasi ini, pengguna dapat bertransaksi dari lokasi mana pun, membantu orang lain dalam melakukan investasi yang bijaksana, dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk melakukan investasi yang tepat guna menjamin masa depan yang sejahtera. Bibit berusaha untuk memberikan informasi yang transparan, mendidik, dan relevan kepada pengguna mereka agar mereka dapat mengelola investasi mereka dengan lebih baik.¹⁵²

Bibit menyediakan banyak fitur agar pengguna aplikasi mendapatkan pengalaman investasi yang lebih menyenangkan. Beberapa fitur ini

¹⁵⁰ Anwar Maulana, dkk, "Peran Aplikasi Bibit di Kalangan Pemula Terhadap Trend Financial Stable" *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA)*, Volume 3, Nomor 2, (2022), 646.

¹⁵¹ *Ibid.*, 627

¹⁵² Nadia Kusuma Rahmawati, dkk, "Analisis Pengaruh Iklan Aplikasi Bibit Reksadana dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Masyarakat Kota Bojonegoro" *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume 23, Nomor 1, (2023), 119.

memungkinkan investor yang belum berpengalaman untuk mulai berinvestasi di reksa dana berdasarkan tujuan dan profil risikonya.¹⁵³

1. *Robo Advisor*

Robo Advisor adalah fitur unggulan yang dimiliki Bibit. *Robo Advisor* akan mengusulkan reksa dana yang dapat dibeli dengan menyesuaikan profil risiko investor.

2. Nabung Rutin

Dengan menghubungkan Bibit ke rekening bank atau dompet digital, investor dapat melakukan investasi rutin bulanan atau mingguan untuk terus konsisten dalam berinvestasi.

3. *Goal Setting*

Fitur ini memungkinkan investor untuk menetapkan tujuan investasi yang ditentukan. Fungsi ini akan menunjukkan berapa banyak uang yang perlu ditabung selama jangka waktu tertentu.

4. *Gift Card*

Reksa dana dapat dikirim oleh antar pengguna Bibit. Fitur ini berupa link yang dapat dikunjungi diakses pengguna setelah menerima reksa dana dan menambahkannya ke portofolionya.

5. Bibit Syariah

Bibit Syariah hanya akan menampilkan reksa dana dengan prinsip syariah. Pengguna yang ingin mengakuisisi reksa dana syariah tidak perlu khawatir jika nantinya salah membeli reksa dana konvensional.

¹⁵³ Ibid, 121.

Saat ini terdapat berbagai macam produk Reksadana yang dapat dibeli oleh pengguna Bibit diantaranya BSN, Reksadana Pasar Uang, Reksadana Syariah, Reksadana Saham dan Reksadana Obligasi. Manajer investasi adalah seseorang atau lembaga yang bertugas untuk mengelola dana investasi.¹⁵⁴ Ada 18 manajer investasi di Bibit dan 10 lebih Reksadana yang telah melewati proses penyaringan Reksadana terbaik.¹⁵⁵

Aplikasi Bibit memiliki kaitan dengan mahasiswa untuk berinvestasi melalui beberapa aspek yang menguntungkan antara lain:

- a. Bibit menawarkan platform investasi yang mudah digunakan dan ramah pengguna, yang cocok untuk generasi muda termasuk mahasiswa.
- b. Bibit menyediakan investasi yang sesuai dengan profil risiko dan preferensi investor. Ini berarti mahasiswa dapat memilih strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka.
- c. Bibit sering memberikan edukasi dan informasi tentang investasi kepada penggunanya. Hal ini berupa artikel, video, atau webinar tentang dasar-dasar investasi, strategi portofolio, atau tren pasar terbaru. Bagi mahasiswa yang mungkin baru mengenal dunia investasi, sumber daya ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana pengoperasian investasi untuk mencapai tujuan keuangan mereka.

¹⁵⁴ Andhika Buana dan Budi Hermono, "Analisis Yuridis Menjanjikan Hasil Investasi Dengan Keuntungan Pasti Pada Produk Investasi Reksadana" *Jurnal Novum*, Volume 1, Nomor 1, (2018), 79.

¹⁵⁵ *Ibid.*, 309.

d. Bibit sering menawarkan fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan generasi muda. Hal ini dapat memperluas jangkauan platform dan memperkenalkan lebih banyak mahasiswa kepada konsep investasi.¹⁵⁶

Dengan demikian, aplikasi Bibit memiliki kaitan yang kuat dengan mahasiswa maupun investor pemula untuk berinvestasi karena menyediakan platform yang mudah digunakan, beragam pilihan investasi, edukasi tentang investasi, serta fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan.

Hasil analisis dengan 80 responden menunjukkan jika mereka mengelola keuangannya dengan berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit. Mahasiswa yang berinvestasi di aplikasi Bibit rata-rata mengalokasikan dananya untuk berinvestasi sebesar Rp 10.000 – Rp 100.000. Responden banyak menyimpan dana investasinya ke reksadana syariah saham. Saham memang memiliki poin *plus* untuk meningkatkan keuntungan, tetapi saham juga memiliki resiko yang tinggi. Apabila mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang baik maka mereka akan rentan dengan kerugian yang akan diterima. Saham pada aplikasi Bibit mengacu pada kepemilikan sebagian kecil dari suatu perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

Dalam konteks aplikasi Bibit, saham merupakan salah satu instrumen investasi yang ditawarkan kepada pengguna untuk melakukan investasi. Dengan membeli saham melalui aplikasi Bibit, pengguna dapat memiliki

¹⁵⁶ Kadek Sri Wahyuni dan Putu Riesty Masdiantini, “Determinan Minat Investasi Reksa Dana Online Melalui Aplikasi Bibit” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Volume 14, Nomor 2, (2023), 445.

bagian kecil dari perusahaan tersebut dan berpotensi mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham atau pembagian *dividen*.¹⁵⁷

Meskipun hasil penelitian menunjukkan jika jumlah uang yang diinvestasikan di aplikasi Bibit relatif kecil, langkah ini tetap memiliki arti penting dalam membangun kesadaran dan keterampilan investasi bagi mahasiswa, membantu mereka untuk mengelola keuangan di masa depan serta investasi dapat tumbuh menjadi jumlah yang lebih besar di masa depan.

B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan item-item dalam suatu pernyataan untuk menjelaskan suatu variabel. Sebelum penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu melakukan validitas instrument supaya tiap butir pernyataan yang digunakan dalam mengetahui valid atau tidaknya instrumen. Peneliti melakukan validasi ahli kepada satu orang validator yaitu dosen IAIN Ponorogo Ibu Endah Setyowati, M. STAT beserta bimbingan dan arahan dari pembimbing skripsi yaitu Ibu Fibrianis Puspita Anhar, M. Si.

Berdasarkan validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen kuisioner layak dan dapat digunakan untuk penelitian. Setelah melalui tahap validasi oleh validator, selanjutnya responden mengisi dan menjawab kuisioner yang telah peneliti sebarakan lalu melakukan uji validitas menggunakan program SPSS versi 25.

¹⁵⁷ Nadia, "Analisis Pengaruh Iklan...." 123.

Prosedur yang harus dilakukan untuk memastikan keabsahan item yang digunakan adalah perbandingan r_{hitung} dan r_{Tabel} . Validitas pertanyaan penelitian ditentukan oleh nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$. Sedangkan pertanyaan dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{Tabel}$. Nilai r_{hitung} dilihat dari nilai *pearson correlation* sedangkan untuk nilai R_{Tabel} pada sampel sebanyak 80 taraf signifikansi 5% yaitu 0,220.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1.1	0,220	0,678	Valid
X1.2	0,220	0,607	Valid
X1.3	0,220	0,541	Valid
X1.4	0,220	0,573	Valid
X1.5	0,220	0,780	Valid
X1.6	0,220	0,528	Valid
X2.1	0,220	0,774	Valid
X2.2	0,220	0,866	Valid
X2.3	0,220	0,691	Valid
X2.4	0,220	0,813	Valid
X2.5	0,220	0,771	Valid
X2.6	0,220	0,707	Valid
X3.1	0,220	0,410	Valid
X3.2	0,220	0,706	Valid
X3.3	0,220	0,771	Valid
X3.4	0,220	0,793	Valid
X3.5	0,220	0,740	Valid
X3.6	0,220	0,761	Valid
X3.7	0,220	0,789	Valid
X3.8	0,220	0,774	Valid
Y1	0,220	0,627	Valid
Y2	0,220	0,800	Valid
Y3	0,220	0,693	Valid
Y4	0,220	0,750	Valid
Y5	0,220	0,634	Valid
Y6	0,220	0,745	Valid

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui setelah dilakukan uji validitas, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$. Maka diartikan

bahwa seluruh indikator variabel *Financial Literacy*, *Quality of Information*, *Social Media Influencer* dan Minat Investasi dinyatakan valid serta layak dilakukan uji selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas suatu instrumen menunjukkan seberapa besar instrumen tersebut dapat diandalkan atau dipercaya.¹⁵⁸ Suatu alat ukur dikatakan dapat diandalkan jika hasil pengukurannya konstan dan tepat. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen sebagai alat ukur dan memastikan hasil pengukuran dapat diandalkan. Reabilitas variabel ditetapkan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, jika $>$ dari 0,6 maka dikatakan variabel tersebut reliabel.¹⁵⁹

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0,680	Reliabel
<i>Quality of Information</i>	0,903	Reliabel
<i>Social Media Influencer</i>	0,869	Reliabel
Minat Investasi	0,803	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui nilai *cronbach's alpha* variabel X1 bernilai 0,680, X2 bernilai 0,903, X3 bernilai 0,869 dan Y bernilai 0,803. Kesimpulannya bahwa nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60 maka seluruh item pernyataan dianggap reliabel dan layak dilakukan uji selanjutnya.

¹⁵⁸ Zainal Mustafa, *Mengurangi Variabel.*, 224.

¹⁵⁹ Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 169.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Ponorogo. Setiap responden mempunyai ciri-ciri yang berbeda. Karakteristik responden memastikan kondisi atau posisi responden, karena hal ini mungkin memberikan lebih banyak informasi untuk membantu menafsirkan temuan penelitian. Berikut karakteristik responden pada penelitian ini:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	24	30
2.	Perempuan	56	70
Jumlah		80	100

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan dari 80 responden yang mengisi kuisioner, jumlah perempuan sebesar 70% atau 56 responden dan jumlah laki-laki sebesar 30% atau 24 responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	IAIN Ponorogo	43	53,8
2.	UNMUH Ponorogo	19	23,8
3.	UNIDA Gontor Ponorogo	14	17,5
4.	INSURI Ponorogo	3	3,8
5.	IAIRM Ngabar Ponorogo	1	1,3
Jumlah		80	100

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan dari total 80 responden, sebagian besar responden ada di Perguruan tinggi IAIN Ponorogo yaitu sebesar 53,8% atau 43 responden, UNMUH Ponorogo sebesar 23,8% atau 19 responden, UNIDA Gontor Ponorogo sebesar 17,5% atau 14 responden, INSURI Ponorogo sebesar 3,8% atau 3 responden dan IAIRM Ngabar Ponorogo sebesar 1,3% atau 1 responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan (Rp)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	< 1.000.000	28	35
2.	1.000.000 – 1.500.000	40	50
3.	1.500.000 – 2.000.000	7	8,8
4.	2.000.000 – 2.500.000	1	1,2
5.	> 2.500.000	4	5
Jumlah		80	100

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 4.5 menunjukkan dari 80 responden, sebagian besar pendapatan mereka Rp1.000.000 – Rp1.500.000 sejumlah 50% atau 40 responden, pendapatan kurang dari Rp1.000.000 yaitu sejumlah 35,8% atau 28 responden, pendapatan Rp1.500.000 – Rp2.000.000 sejumlah 8,8% atau 7 responden, pendapatan lebih dari > Rp2.500.000 sejumlah 5% atau 4 responden dan pendapatan Rp2.000.000 – Rp2.500.000 sejumlah 1,2% atau 1 responden. Yang berarti bahwa kebanyakan mahasiswa yang berinvestasi pada aplikasi Bibit memiliki pendapatan < Rp1.000.000, kondisi ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk biaya kuliah,

makanan, transportasi, berinvestasi serta kebutuhan lainnya dan perlu mengelola anggaran dengan hati-hati.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Pendapatan

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Pendapatan

No	Asal Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Gaji pribadi	29	36,3
2.	Orangtua	46	57,5
3.	Lainnya	5	6,2
	Jumlah	80	100

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan jawaban dari 80 responden, bahwa asal pendapatan responden yang terbanyak yaitu orangtua sebesar 57,5% atau 46 responden, dilanjut asal pendapatan dari gaji pribadi sebesar 36,3% atau 29 responden, dan asal pendapatan lainnya dari *part time*, bisnis, dan serabutan diangka yang sama yaitu 6,5% atau 5 responden. Kesimpulannya, sumber pendapatan sebagian besar responden berasal dari orang tua, artinya mahasiswa yang berinvestasi dengan uang orang tua memiliki kesempatan untuk memanfaatkan dana tersebut untuk meraih tujuan keuangan mereka di masa depan, tetapi juga harus menghormati dan mengelola dana tersebut dengan hati-hati.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalokasian Dana Investasi ke Aplikasi Bibit

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalokasian Dana Investasi ke Aplikasi Bibit

No	Pengalokasian Dana ke Aplikasi Bibit (Rp)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	10.000 - 100.000	68	85%
2.	100.000 - 500.000	9	11,3%

3.	> 1.000.000	3	3,8%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 4.7 menunjukkan jawaban dari 80 responden, bahwa pengalokasian dana ke aplikasi Bibit sebagian besar responden sejumlah Rp10.000 - Rp100.000 yaitu 85% atau 68 responden, disusul dengan jumlah alokasi dana ke aplikasi Bibit Rp100.000 - Rp500.000 yaitu 11,3% atau 9 responden dan pengalokasian dana lebih dari Rp1.000.000 sejumlah 3,8% atau 3 responden. Kesimpulannya, kebanyakan responden menginvestasikan uangnya di aplikasi Bibit sebesar Rp10.000 - Rp100.000, meskipun jumlah uang yang diinvestasikan relatif kecil, langkah ini tetap memiliki arti penting dalam membangun kesadaran dan keterampilan investasi bagi mahasiswa, serta membantu mereka untuk mengelola keuangan di masa depan.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Produk Investasi

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Produk Investasi

No	Jenis Produk Investasi	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Reksa dana syariah saham	45	56,3
2.	Reksa dana syariah pasar uang	18	22,5
3.	Reksa dana syariah obligasi	17	21,2
Jumlah		80	100

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 4.8 menunjukkan jawaban dari 80 responden, bahwa jenis produk investasi pada aplikasi Bibit sebagian besar menggunakan produk reksa dana syariah saham yaitu sebesar 56,3% atau 45 responden, produk reksa dana syariah pasar uang sebesar 22,5% atau 18

responden dan reksa dana syariah obligasi sebesar 21,2% atau 17 responden. Kesimpulannya, mahasiswa yang memilih untuk berinvestasi reksa dana syariah saham adalah mereka yang ingin memanfaatkan peluang investasi saham dengan keuntungan dan resiko tinggi tetapi mematuhi prinsip-prinsip dan nilai-nilai agama Islam.

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Aplikasi Investasi Selain Bibit

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Aplikasi Investasi Selain Bibit

No	Jenis Aplikasi Investasi Selain Bibit	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Tidak ada	66	82,5
2.	Stockbit	4	5
3.	Ajaib	4	5
4.	Bareksa	3	3,8
5.	Brights	2	2,5
6.	Tanamduit	1	1,3
Jumlah		80	100

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 4.9 menunjukkan jawaban dari 80 responden, bahwa jenis aplikasi investasi selain Bibit yang digunakan oleh responden adalah Stockbit dan Ajaib masing-masing sejumlah 5% atau 4 responden, aplikasi lain yaitu Bareksa sebesar 3,8% atau 3 responden, Brights sebesar 2,5% atau 2 responden, Tanamduit sebesar 1,3% atau 1 responden dan yang paling besar sejumlah 82,5% atau 66 responden yang tidak menggunakan aplikasi apapun selain Bibit yang berarti mahasiswa mungkin melihatnya sebagai solusi yang praktis, mudah

diakses, dan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam memulai dan mengelola investasi mereka secara baik.

2. Hasil Pengujian Analisis Deskriptif

Frekuensi total skor setiap responden digunakan untuk menghitung kategori-kategori yang mana hasil perhitungan skor kuesioner setiap variabel dikategorikan berdasarkan interval yang telah ditentukan. Kategori tersebut antara lain sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Rumus berikut digunakan untuk mendapatkan interval kriteria:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

Banyak kelas = 4

Maka, interval adalah 0.75 yang diperoleh dari $= \frac{4-1}{4}$

Terlihat bahwa jika setiap responden mendapat skor 4 maka tercapai rata-rata maksimal, dan jika setiap responden mendapat skor 1 maka tercapai rata-rata terendah.¹⁶⁰ Kategori dari masing-masing variabel berdasarkan interval kelas dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Interpretasi Interval Mean Variabel

Interval	Variabel <i>Financial Literacy</i> (X1)	Variabel <i>Quality of Information</i> (X2)	Variabel <i>Social Media Influencer</i> (X3)	Variabel Minat Investasi (Y)
1.00 - 1.75	Sangat Tidak baik			Sangat Tidak Berminat
1.76 - 2.51	Tidak Baik			Tidak Berminat
2.52 - 3.27	Baik			Berminat
3.28 - 4.03	Sangat Baik			Sangat Berminat

Sumber: Sudjana, 2009

¹⁶⁰ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 1996), 47.

Berikut merupakan deskripsi jawaban responden atas masing-masing variabel penelitian beserta nilai *mean* dan kategori:

a. Variabel *Financial Literacy* (X1)

Variabel *Financial Literacy* terdiri atas enam item pernyataan dianalisis untuk memastikan berapa frekuensi responden menjawab. Berdasarkan penilaian responden untuk keseluruhan variabel *Financial Literacy* diperoleh *mean* sebesar 3,26. Besaran *mean* tersebut berada pada rentang 2,52 sampai 3,27 termasuk dalam kategori baik yang artinya *financial literacy* responden untuk berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit cukup baik.

Tabel 4.11
Persepsi Responden terhadap Butir Pernyataan pada Variabel
Financial Literacy

No	<i>Financial Literacy</i>	Mean
1	Saya mengerti istilah-istilah investasi seperti NAV, AUM dan CAGR di aplikasi Bibit	2,91
2	Saya memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan	3,31
3	Saya tertarik untuk mempelajari pengelolaan keuangan agar lebih bijak dalam berinvestasi dan menghindari penipuan	3,44
4	Saya menginvestasikan uang saya di aplikasi Bibit untuk memperbaiki pengelolaan keuangan saya	3,25
5	Saya selalu mencatat pengeluaran keuangan untuk menghindari pemborosan	3,24
6	Saya selalu merencanakan masa depan dengan memperhatikan pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi saya	3,39
		3,26

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11, indikator dengan penilaian tertinggi oleh responden adalah pada pernyataan “Saya tertarik untuk mempelajari pengelolaan keuangan agar lebih bijak dalam berinvestasi dan menghindari penipuan” (No. 3) dengan nilai *mean* sebesar 3,44. Hal ini

menunjukkan bahwa responden menilai apabila mereka mempelajari pengelolaan keuangan maka mereka akan bijak dalam berinvestasi dan menghindari penipuan.

Pernyataan dengan memiliki *mean* terendah adalah tentang “Saya selalu mencatat pengeluaran keuangan untuk menghindari pemborosan” (No. 5) yaitu sebesar 3,24. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa responden tidak selalu mencatat pengeluaran mereka. Walaupun mempunyai nilai terendah, tetapi rentang masih berada di 2,52 sampai 3,27 termasuk dalam kategori baik.

b. Variabel *Quality Of Information* (X2)

Variabel *Quality Of Information* terdiri atas delapan item pernyataan dianalisis untuk memastikan berapa frekuensi responden menjawab. Berdasarkan penilaian responden untuk keseluruhan variabel *quality of information* diperoleh *mean* sebesar 3,31. Besaran *mean* tersebut berada pada rentang 3,28 sampai 4,03 termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya variabel *quality of information* yang dimiliki oleh aplikasi Bibit sudah baik.

Tabel 4.12
Persepsi Responden terhadap Butir Pernyataan pada Variabel
Quality of Information

No	Quality of Information	Mean
1	Saya merasa informasi tentang portofolio, harga dan produk reksa dana syariah yang diberikan oleh aplikasi bibit akurat	3,31
2	Saya merasa informasi yang diberikan oleh aplikasi bibit itu jelas, rinci dan sesuai kebutuhan	3,40
3	Saya merasa aplikasi bibit selalu menyajikan informasi yang terbaru	3,26
4	Saya merasa dengan terbarunya informasi di aplikasi Bibit membuat saya lebih faham tentang produk reksa dana syariah	3,29

5	Saya merasa aplikasi Bibit menyajikan informasi tepat dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan	3,38
6	Saya merasa jika aplikasi Bibit memberikan informasi tentang risiko investasi, maka pengguna mudah untuk memahami potensi kerugian dan manfaat yang terjadi.	3,26
7	Saya merasa aplikasi Bibit menyajikan informasi yang lengkap mengenai berbagai instrumen investasi termasuk reksa dana	3,29
8	Saya merasa terbantu untuk memahami konsep-konsep investasi karena edukasi yang disediakan oleh aplikasi Bibit	3,28
		3,31

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12, indikator dengan penilaian tertinggi oleh responden adalah pada pernyataan “Saya merasa informasi yang diberikan oleh aplikasi bibit itu jelas, rinci dan sesuai kebutuhan” (No. 2) dengan nilai *mean* sebesar 3,40. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai jika aplikasi Bibit memberikan informasi yang jelas, rinci dan sesuai dengan kebutuhan.

Pernyataan dengan memiliki *mean* terendah adalah tentang “Saya merasa aplikasi Bibit selalu menyajikan informasi yang terbaru” (No. 3) dan “Saya merasa jika aplikasi Bibit memberikan informasi tentang risiko investasi, maka pengguna mudah untuk memahami potensi kerugian dan manfaat yang terjadi” yaitu sebesar 3,26. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa responden merasa jika aplikasi Bibit tidak selalu memberi informasi terbaru dan informasi tentang risiko tidak mempengaruhi kerugian yang terjadi. Walaupun mempunyai nilai terendah, tetapi rentang masih berada di 3,28 sampai 4,03 termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Variabel *Social Media Influencer* (X3)

Variabel *social media influencer* terdiri atas delapan item pernyataan dianalisis untuk memastikan berapa frekuensi responden menjawab. Berdasarkan penilaian responden untuk keseluruhan variabel *social media influencer* diperoleh *mean* sebesar 3,25. Besaran *mean* tersebut berada pada rentang 2,52 sampai 3,27 termasuk dalam kategori baik yang artinya *social media influencer* pada aplikasi Bibit cukup baik.

Tabel 4.13
Persepsi Responden terhadap Butir Pernyataan pada Variabel
Social Media Influencer

No	<i>Social Media Influencer</i>	Mean
1	Saya mengetahui jika Deddy Corbuzier, Raditya Dika dan Jerome Polin merupakan <i>influencer</i> populer di Indonesia	3,49
2	Saya mengetahui jika Deddy Corbuzier, Raditya Dika dan Jerome Polin merupakan <i>influencer</i> edukasi dengan konten yang mereka buat terutama pada aplikasi Bibit	3,18
3	Saya mempercayai apa yang diiklankan oleh <i>influencer</i> Bibit dengan kredibilitas yang dimilikinya	3,24
4	Saya percaya jika <i>influencer</i> Bibit memiliki pengalaman yang banyak dalam berinvestasi	3,21
5	Saya merasa <i>influencer</i> Bibit memiliki gaya bicara yang menarik dalam mempromosikan aplikasi Bibit	3,21
6	Saya merasa <i>influencer</i> Bibit sangat ekspresif dalam mengedukasi investasi terutama pada produk reksadana syariah	3,31
7	Saya merasa <i>influencer</i> Bibit membuat saya yakin untuk berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit	3,14
8	Saya berniat berinvestasi di aplikasi Bibit setelah melihat unggahan <i>influencer</i> Bibit	3,23
		3,25

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13, indikator dengan penilaian tertinggi oleh responden adalah pada pernyataan “Saya mengetahui jika Deddy Corbuzier, Raditya Dika dan Jerome Polin merupakan *influencer* populer di Indonesia” (No. 1) dengan nilai *mean* sebesar 3,49. Hal ini

menunjukkan responden menilai jika Deddy Corbuzier, Raditya Dika dan Jerome Polin merupakan *influencer* populer di Indonesia sehingga memiliki penggemar yang besar dan pengaruh yang kuat di media sosial serta dapat meningkatkan kepercayaan dan daya tarik di kalangan masyarakat.

Pernyataan dengan memiliki *mean* terendah adalah tentang “Saya mengetahui jika Deddy Corbuzier, Raditya Dika dan Jerome Polin merupakan *influencer* edukasi dengan konten yang mereka buat terutama pada aplikasi Bibit” (No. 2) yaitu sebesar 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa responden tidak tertarik dengan konten edukasi yang dibuat oleh *influencer* Bibit terutama pada aplikasi Bibit. Walaupun mempunyai nilai terendah, tetapi rentang masih berada di 2,52 sampai 3,27 termasuk dalam kategori baik.

d. Variabel Minat Investasi (Y)

Variabel minat investasi terdiri atas enam item pernyataan dianalisis untuk memastikan berapa frekuensi responden menjawab. Berdasarkan penilaian responden untuk keseluruhan variabel minat investasi diperoleh *mean* sebesar 3,35. Besaran *mean* tersebut berada pada rentang 3,28 sampai 4,03 termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya minat investasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit sudah baik.

Tabel 4.14
Persepsi Responden terhadap Butir Pernyataan pada Variabel
Minat Investasi

No	Minat Investasi	Mean
1	Saya lebih tertarik berinvestasi reksa dana syariah daripada konvensional di aplikasi bibit	3,40
2	Saya tertarik berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit karena kelebihan dari jenis investasi reksa dana syariah yang ditawarkan	3,35
3	Saya mempelajari langkah-langkah berinvestasi di aplikasi Bibit sebelum memulai investasi	3,30
4	Saya mengikuti seminar, membaca artikel, buku dan menonton video tutorial investasi untuk meningkatkan minat berinvestasi di reksa dana syariah	3,29
5	Saya yakin jika berinvestasi melalui reksa dana syariah akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip syariah	3,48
6	Saya berencana untuk melakukan investasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit beberapa tahun kedepan	3,29
		3,35

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 4.14, indikator dengan penilaian tertinggi oleh responden adalah pada pernyataan “Saya yakin jika berinvestasi melalui reksa dana syariah akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip syariah” (No. 5) dengan nilai *mean* 3,48. Hal ini menunjukkan bahwa responden berminat untuk investasi reksa dana syariah karena keuntungan yang didapatkan sesuai dengan prinsip syariah.

Pernyataan dengan memiliki *mean* terendah adalah tentang “Saya mengikuti seminar, membaca artikel, buku dan menonton video tutorial investasi untuk meningkatkan minat berinvestasi di reksa dana syariah” (No. 4) dan “Saya berencana untuk melakukan investasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit beberapa tahun kedepan” (No. 6) yaitu sebesar 3,29. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa responden tidak mengikuti seminar, membaca artikel, buku dan menonton video tutorial

investasi untuk meningkatkan minat investasinya dan juga beberapa dari mereka tidak berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit beberapa tahun kedepan. Walaupun mempunyai nilai terendah, tetapi rentang masih berada di 3,28 sampai 4,03 termasuk dalam kategori sangat baik.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk memastikan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogrov Smirnov* digunakan untuk melakukan uji normalitas. Variabel berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel tersebut tidak terdistribusi normal.¹⁶¹ Hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu :

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33227885
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.068
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

¹⁶¹ Wiratna, Metodologi Penelitian Bisnis..., 225.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.15, proses ini memakai metode *one-sample Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai residual variabel dependen dan independen sebesar 0,200. Maka, data penelitian telah memenuhi asumsi distribusi normal karena nilai residual lebih besar dari nilai signifikansi atau $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, residual model regresi telah mengikuti sebaran distribusi normal yang dapat mewakili variabel independen dan dependennya.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui koefisien korelasi antar variabel independen digunakan uji multikolinieritas. Selanjutnya, kesalahan standar estimasi model dalam penelitian dipastikan menggunakan teknik ini. Adanya multikolinieritas antar variabel independen ditunjukkan jika nilai toleransi $< 0,01$ atau nilai VIF > 10 . Nilai VIF < 10 atau $> 0,01$ menunjukkan bahwa variabel independen tidak multikolinieritas.¹⁶²

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.278	.175		1.585	.118		
X1	.588	.240	.212	2.452	.017	.666	1.501
X2	.504	.244	.237	2.064	.043	.379	2.639
X3	.437	.112	.469	3.894	.000	.345	2.895

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

¹⁶² Rohmad, *Pengantar Statistika...*, 200.

Dari Tabel 4.16, diketahui bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel lebih dari 0,01 yaitu variabel X1 0,666 > 0,01, variabel X2 0,379 > 0,01 dan variabel X3 0,345 > 0,01. Dapat dilihat juga pada nilai VIF bahwa seluruh variabel bernilai < 10 yaitu variabel X1 1.501 < 10, variabel X2 2.639 < 10 dan variabel X3 2.895 < 10. Dapat disimpulkan jika seluruh variabel tidak ada indikasi multikolinieritas. Dengan tidak adanya multikolinieritas, maka menunjukkan bahwa hubungan yang tinggi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mendeteksi ketika varians dan error tidak konstan untuk seluruh variabel independen. Pengujian ini dengan metode *glesjer* yang jika hasil uji lebih dari signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak adanya heteroskedastisitas dan sebaliknya.¹⁶³ Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.186	.118		1.582	.118
	X1	-.095	.161	-.085	-.591	.557
	X2	.250	.164	.293	1.528	.131
	X3	-.018	.075	-.049	-.245	.807

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

¹⁶³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 226.

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai Sig dari variabel X1 yaitu 0,557, nilai Sig X2 yaitu 0,131, dan nilai Sig X3 yaitu 0,807. Karena seluruh signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi suatu model adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dalam periode waktu tertentu dan variabel sebelumnya saling berhubungan.¹⁶⁴ Uji *Durbin Watson* (uji DW) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi. Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi adalah:¹⁶⁵

Tabel 4.18
Keputusan Tidak Adanya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicison	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali, 2012

Setelah uji autokorelasi melalui SPSS versi 25, maka hasil pengujian sebagai berikut :

¹⁶⁴ Ibid., 225.

¹⁶⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, 112.

Tabel 4.19
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 ^a	.660	.645	.33953	2.105

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Dari Tabel 4.19, diketahui nilai DW (d) sebesar 2,105, sedangkan nilai dL dan dU diperoleh dari Tabel *Durbin Watson* yaitu dL (1,5323) dan nilai dU (1,7054) sedangkan nilai 4-dU ($4 - 1,7054 = 2,294$). Maka diperoleh hasil $dU < d < 4 - dU$ atau $1,7054 < 2,105 < 2,2946$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif, sehingga dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), digunakan analisis regresi berganda. Berikut hasil uji regresi linier berganda dengan SPSS 25 :

Tabel 4.20
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.278	.175		1.585	.118
	X1	.588	.240	.212	2.452	.017
	X2	.504	.244	.237	2.064	.043
	X3	.437	.112	.469	3.894	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Dari Tabel 4.20, dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,278 + 0,588 X_1 + 0,504 X_2 + 0,437 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diuraikan seperti berikut:

- a. Nilai konstantanya bernilai positif diperoleh sebesar 0,278. Ini berarti apabila seluruh variabel bebas dianggap konstan atau nol (0) maka variabel terikat (minat investasi) bernilai 0,278.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *financial literacy* (X1) sebesar 0,588 dengan arah positif yang berarti adanya hubungan searah antara variabel *financial literacy* (X1) dengan minat investasi (Y). Ini berarti apabila nilai variabel *financial literacy* dinaikkan sebesar 1 satuan maka minat investasi mahasiswa akan naik sebesar 0,588 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain adalah tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *quality of information* (X2) sebesar 0,504 dengan arah positif yang berarti adanya hubungan searah antara variabel *quality of information* (X2) dengan minat investasi (Y). Ini berarti apabila nilai variabel *quality of information* dinaikkan sebesar 1 satuan maka minat investasi mahasiswa akan naik sebesar 0,504 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain adalah tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *social media influencer* (X3) sebesar 0,437 dengan arah positif yang berarti adanya hubungan searah antara variabel *social media influencer* (X3) dengan minat investasi (Y). Ini

berarti apabila nilai variabel *social media influencer* dinaikkan sebesar 1 satuan maka minat investasi mahasiswa akan naik sebesar 0,437 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain adalah tetap.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dapat dilihat dengan apabila $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dibawah ini adalah hasil uji F pada penelitian ini :

Tabel 4.21
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.212	3	5.071	43.985	.000 ^b
	Residual	7.839	68	.115		
	Total	23.051	71			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Pada Tabel 4.21, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $43,985 > 2,737$ F_{Tabel} , ini berarti ada pengaruh. Dan didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga tolak H_0 dan terima H_a . Maka disimpulkan bahwa variabel *financial literacy*, *quality of information* dan *social media influencer* secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.

b. Uji t (Uji Parsial)

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menentukan keputusannya yaitu apabila $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$ maka tolak H_0 atau H_a diterima. Berikut hasil uji t pada penelitian ini :

Tabel 4.22
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.278	.175		1.585	.118
	X1	.588	.240	.212	2.452	.017
	X2	.504	.244	.237	2.064	.043
	X3	.437	.112	.469	3.894	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25, 2024

Dari Tabel 4.22 tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi

Diperoleh hasil nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $2,452 > 1,666$ yang berarti terdapat pengaruh. Sedangkan nilai signifikansi hasil uji t sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya yaitu bahwa terdapat pengaruh variabel *financial literacy* secara positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.

2) Pengaruh *Quality of Information* terhadap Minat Investasi

Diperoleh hasil nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $2,064 > 1,666$ yang berarti terdapat pengaruh. Sedangkan nilai signifikansi hasil uji t

sebesar $0,043 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya yaitu bahwa terdapat pengaruh variabel *quality of information* secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.

3) Pengaruh *Social Media Influencer* terhadap Minat Investasi

Diperoleh hasil nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $3,894 > 1,6662$ yang berarti terdapat pengaruh. Sedangkan nilai signifikansi hasil uji t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya yaitu bahwa terdapat pengaruh variabel *social media influencer* secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi sesuai dengan data pengamatan. Nilai koefisien determinasi berada di antara a angka 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Kualitas garis regresi dikatakan baik ditentukan oleh seberapa dekat nilai koefisien determinasi mendekati 1. Jika mendekati 0 maka garis regresi tersebut kurang baik. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini :

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.660	.645	.33953

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.23, diketahui jika nilai R^2 diperoleh sebesar 0,660 yang menunjukkan bahwa *financial literacy, quality of information, dan social media influencer* mampu menjelaskan variabel minat investasi mahasiswa sebesar 66% dan sisanya sebesar 34% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang digunakan pada penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Literacy, Quality of Information* dan *Social Media Influencer* Secara Bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit

Hasil uji F simultan menunjukkan jika nilai F_{hitung} 43,985 > 2,737 F_{Tabel} , dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa variabel *financial literacy, quality of information* dan *social media influencer* secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.

Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 diperoleh sebesar 0,660 yang menunjukkan bahwa *financial literacy*, *quality of information*, dan *social media influencer* mampu menjelaskan variabel minat investasi mahasiswa sebesar 66% dan sisanya sebesar 34% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan pada penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang dapat memberikan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi seberapa besar seseorang tertarik untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Pada masing-masing konstruk menggambarkan variabel *financial literacy*, *quality of information* dan *social media influencer* dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan sesuatu terutama untuk melakukan investasi.¹⁶⁶ Dengan demikian, penguasaan atas *financial literacy*, *quality of information*, dan pemahaman tentang peran *social media influencer* dalam investasi dapat memberikan mahasiswa landasan yang kuat untuk membangun kehidupan keuangan yang stabil dan berkelanjutan di masa depan.

2. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit

Financial literacy mengacu pada pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, risiko keuangan, serta pemahaman terhadap instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan lain sebagainya. Minat investasi mahasiswa di sisi

¹⁶⁶ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior...", 182.

lain, mencerminkan keinginan dan niat mahasiswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan investasi, misalnya membeli atau mengalokasikan dana mereka ke instrumen keuangan.¹⁶⁷

Hal itu sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* bahwa *attitude towards the behavior* yang mana apabila seseorang dengan pemahaman keuangan yang baik dapat memutuskan bagaimana mereka ingin mengambil keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak.¹⁶⁸ Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan lebih sering memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi dan mungkin lebih termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas investasi sebagai bagian dari perencanaan finansial mereka.

Hal ini selaras dengan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh dari variabel *financial literacy* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit. Hasil dari uji t yaitu nilai variabel *financial literacy* terhadap minat investasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $2,452 > 1,666$ yang berarti terdapat pengaruh. Sedangkan nilai signifikansi hasil uji t sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti *financial literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi sering dikaitkan dengan pengetahuan mahasiswa yang lebih besar

¹⁶⁷ Syarifah, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas informasi terhadap Minat Investasi....." 22.

¹⁶⁸ Ibid., 133.

mengenai investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang menyatakan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Faidah tentang pengaruh antara literasi keuangan dan minat siswa dalam berinvestasi, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang kuat lebih cenderung tertarik untuk berinvestasi. Hal ini menandakan bahwa rata-rata mahasiswa sudah mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang cukup. Mahasiswa yang cukup paham tentang pengelolaan uang sering kali menunjukkan minat untuk berinvestasi. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki keterampilan pengelolaan keuangan menunjukkan minat yang kurang dalam berinvestasi.¹⁶⁹

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mahasiswa yang mempunyai literasi keuangan yang baik, cenderung mempunyai pemahaman yang lebih baik tentang investasi dan mungkin lebih termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas investasi sebagai bagian dari perencanaan finansial mereka. Dengan demikian, *financial literacy* merupakan salah satu yang harus diperhatikan untuk menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi.

3. Pengaruh *Quality of Information* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit

Quality of information dalam konteks investasi pada aplikasi Bibit merujuk pada sejauh mana informasi yang disediakan oleh aplikasi Bibit

¹⁶⁹ Faidah, "Pengaruh Literasi Keuangan..." 75

sehingga dapat dipercaya, relevan, dan akurat bagi investor. *Quality of information* merujuk pada sejauh mana informasi yang diberikan atau tersedia memenuhi standar tertentu dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan atau minat. *Quality of information* juga mengacu pada seberapa baik dan akurat informasi yang disediakan oleh *platform* Bibit kepada penggunanya.¹⁷⁰

Hal itu sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* bahwa *Perceived behavioral control* pada aspek faktor internalnya karena tepat atau tidak informasi yang dimiliki oleh aplikasi Bibit dapat mempengaruhi minat investasi. Apabila investor merasa bahwa sistem informasi aplikasi bibit memiliki kualitas yang baik, maka investor akan merasa puas memakai sistem tersebut dan terus memiliki minat untuk melakukan investasi pada aplikasi Bibit.

Sejalan dengan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh dari variabel *quality of information* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi bibit. Hasil uji t berguna untuk mengukur pengaruh dari variabel *quality of information* terhadap minat investasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$, yaitu $2,064 > 1,666$ yang berarti terdapat pengaruh. Sedangkan nilai signifikansi hasil uji t sebesar $0,043 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Yang berarti *quality of information* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit. Dengan

¹⁷⁰ Zarah, "Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya Bagi Investor." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, (Jember: Universitas Jember), 2012. 78

kata lain, investor mahasiswa akan puas dengan sistem ini karena mereka yakin sistem informasi aplikasi Bibit berkualitas tinggi dan terus memiliki minat untuk melakukan investasi pada aplikasi bibit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang menyatakan bahwa variabel *quality of information* berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jesti, bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi terhadap minat berinvestasi secara parsial.¹⁷¹ Hong melakukan penelitian tambahan mengenai kualitas informasi yang ditemukan dalam sistem investasi online. Temuannya menunjukkan bahwa informasi yang komprehensif dan berkualitas tinggi tersedia lebih luas di sistem ini, termasuk situs web dan aplikasi, dan hal ini berdampak sangat positif terhadap minat investasi.¹⁷²

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa mahasiswa yang memiliki minat untuk berinvestasi memerlukan informasi yang baik dan akurat sebelum melakukan investasi. Suatu informasi yang disampaikan apabila memiliki kualitas tinggi dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa dan membantu mereka membuat keputusan yang informasional dan cerdas dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, *quality of information*

¹⁷¹ Jesti, Susanto, "Pengaruh Kualitas Informasi..."

¹⁷² Hong, Se Joon. "Information-Processing Costs in Online Stocks Trading," *Electronic Markets*, Volume 10, Nomor 3, (2008), 58.

merupakan salah satu yang harus diperhatikan untuk menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi.

4. Pengaruh *Social Media Influencer* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah pada Aplikasi Bibit

Social media influencer adalah mereka yang sangat disukai dan dipercaya oleh pengikutnya. Saran dan opini influencer media sosial memiliki kekuatan untuk memengaruhi pilihan dan tindakan pengikutnya. Salah satu sekuritas yang memanfaatkan peran penting influencer media sosial dalam mempromosikan bisnis dan barang investasi untuk menarik pengguna media sosial berinvestasi di Bibit adalah Bibit. Hal itu sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* bahwa *subjective norm* jika minat mahasiswa dalam berinvestasi mungkin dipengaruhi oleh postingan media sosial para influencer tentang pengalaman berinvestasi mereka.

Sejalan dengan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, yaitu bahwa terdapat pengaruh dari variabel *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit. Hasil uji t berguna untuk mengukur pengaruh dari variabel *social media influencer* terhadap minat investasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $3,894 > 1,6662$ yang berarti terdapat pengaruh. Sedangkan nilai signifikansi hasil uji t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Yang berarti *social media influencer* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdhausa dan Apriani menyatakan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak tokoh populer kini memanfaatkan media sosial untuk mendiskusikan pengalaman investasi mereka, yang memengaruhi minat investasi banyak pengikut mereka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa saat ini banyak publik figur populer menggunakan media sosial untuk mengomunikasikan pengalaman investasi mereka, yang memengaruhi keputusan investasi banyak pengikut mereka salah satunya adalah mahasiswa. Sehingga dengan hal itu, banyak mahasiswa tertarik untuk melakukan investasi khususnya pada aplikasi Bibit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti paparkan diatas, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *financial literacy*, *quality of information* dan *social media influencer* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit ditunjukkan dengan hasil uji F yang bernilai f_{hitung} sebesar $43,985 > 2,737 f_{Tabel}$, ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa variabel *financial literacy*, *quality of information* dan *social media influencer* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.
2. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $2,452 > 1,666$ yang berarti terdapat pengaruh. Sedangkan nilai signifikansi hasil uji t sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya yaitu bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.

3. *Quality of Information* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $2,064 > 1,666$ yang berarti terdapat pengaruh. Sedangkan nilai signifikansi hasil uji t sebesar $0,043 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya yaitu bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.
4. *Social Media Influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $3,894 > 1,6662$ yang berarti terdapat pengaruh. Sedangkan nilai signifikansi hasil uji t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya yaitu bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran terkait penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi Perusahaan PT Bibit Tumbuh Bersama, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam memutuskan kebijakan oleh perusahaan terkait. Perusahaan penyedia aplikasi investasi perlu memperhatikan strategi pemasaran dan mengandalkan kualitas informasi dan *social media influencer* yang menarik dan kompeten sebagai

promotor produknya melalui konten kreatif dan edukatif agar calon konsumen semakin tertarik sehingga timbul minat untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam pembelian instrumen investasinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti responden lebih banyak lagi, sehingga bisa memperoleh hasil yang lebih variatif dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan metode dan alat uji yang berbeda, variabel lain yang mempengaruhi minat investasi, serta teori baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abednego, Felicia dkk, "Analisis Pemilihan Social Media Influencer pada Instagram terhadap Perilaku Konsumen (Studi Kualitatif Pada Generasi Y Dan Generasi Z Di Bandung)." *Jurnal Riset Bisnis*, 5 (1), (2021): 57-73.
- Aini, Nur, dkk. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Resiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)." *E-JRA*, 8 (5), (2019): 38-52.
- Aisyah, Nabilla S. "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Resiko yang Dirasakan Terhadap Keputusan Pembelian Aktual pada Aplikasi Bibit." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2 (12), (2023): 15-21.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision*, 50 (2), (1991): 179-211.
- Amalia, Husna F. "Pengaruh Return Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo" *Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2019.
- Andrea, Jasmine A., dan Jarot S. S. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online Pada Generasi Millennial Dan Generasi Z." *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)* 7 (1), (2022): 32-52.
- Anjani, Reno B. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal," *Skripsi*, IAIN Surakarta, 2021.
- Asrifah, Yeni N. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo," *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 2022.
- Astuti, Mia Y. "Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit: Perluasan Tam" *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.
- Aziah, Nur A. "Pengaruh Marekting Mix dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah," *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Bibit, "Daftar Produk Reksa Dana" dalam <https://bibit.id/reksadana> (diakses pada 28 Mei 2023 Jam 10.17).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: PT Kencana Pramedia Group, 2013.

- Devianti, Luh P. A., dkk. "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal", *e-Journal SI Ak*, 2017: 1-12.
- Dewi, Ni N. S. R. dkk. "Modal Investasi Awal dan Persepsi Resiko dalam Keputusan Berinvestasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, (2), 2017: 173-190.
- Dewi, Putu Ayu K. L. dan I Gede K. W. "Peran e-Trust dalam Memediasi Pengaruh Fitur Robo e- Advisor Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Bibit." *Jurnal Sosial dan Teknologi*. 1 (9), (2021): 1030-1036.
- Eduardus, Tandelilin. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi pertama, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Fauzianti, Anastasya. "Pengaruh Modal Awal Investasi , Pengetahuan Investasi , Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar The Effect of Initial Investment Capital , Investment Knowledge , Social Media Influencers on Investment Interes" 09 (2022): 26-35.
- Firdhousa, Findri dan Rani A., "Pengaruh Platfor Mmedia Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal," *Supremasi Hukum*, 17 (2), (2021): 96-103.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. 2018.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Hair, dkk. *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Pearson Prentice Hall. 2010
- Hartono, Jogyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2015.
- Herviani, Vinny, dkk. "Analisis Pengaruh Brand Trust, E-Wom, Dan Social Media Influencer Terhadap Keputusan Pembelian Lipstik Pixy." *Prosiding Biema*, 1 (1), (2020): 1351-1363.
- Hidayanto, Syahrul, dkk. "Aksi Sosial Di Internet : Peran Social Media Influencer Sebagai Aktor Dalam Crowdfunding Di Media Sosial." *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 1, (2022), 13-29.
- Jatmiko, Agus N. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" *Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2006.
- Jonathan, Nicholas. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa" *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4 (4), (2022): 891-898.
- Karno, Rendi dan Rissa Afni Martinouva. "Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit." *Asas*, 13 (2), (2021): 117-124.

- Mahendrayani, Putu Y., dkk. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12 (2), (2021): 294.
- Mahida, Asrini. "Pengaruh Konten Influencer di Media Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja Akhir" *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11 (2), (2018): 172-179
- Ma'ruef, Afif. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di MNC Sekuritas" *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2019.
- Maulana, Anwar, dkk, "Peran Aplikasi Bibit di Kalangan Pemula Terhadap Trend Financial Stable" *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA)*, 3 (2), (2022): 645-651
- Maulana, Diky F. dan Abdul R. "Praktik Reksadana Online Syariah pada Aplikasi Bibit dalam Tinjauan Hukum Islam," *Kodifikasia*, 15 (2), (2021): 297-314.
- Muchlisinalahuddin, Muhammad. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9 (2), (2022): 224-238
- Nagy, Robert A. dan Robert W. "Factors Influencing Individual Investor Behavior." *Financial Analysts Journal*, 1994: 63-68.
- Naufal, Fioren A. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Resiko Dan Social Influence Terhadap Minat Generasi Milenial dan Generasi Z Untuk Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit" *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, 2023.
- Nindia, Monica J. dan Tuban D. H. "Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 01 (02), (2019): 33-51.
- Nisa, Aminatun dan Luki Zulaika. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal PETA*, 2 (2), (2017): 22-35.
- Noor, Henry F. *Investasi Keuangan Bisnis dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT. Indeks, 2008.
- Nugrahini, Dwi S. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi" *Journal of Islamic Banking and Finance*, 1 (1), (2022), 62-78.
- Nurlaily, A E. "Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo." *Skripsi* (2020): 1-74.
- Otoritas Jasa Keuangan, "Investasi: Ada Keuntungan, Ada Juga Risikonya!," dalam <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/110> (diakses

pada 01 September 2023 pukul 17.01)

- Pajar, Rizki C. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY", *Jurnal Profita*, (2017), 1-16.
- Pangestu, A. dan Batara D. B. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15 (3), (2022): 212-220.
- Phoebe, "Pengaruh Inovasi Produk dan Promosi Melalui Beauty Influencer terhadap Minat Beli Produk Kosmetik Wardah," *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, 2019.
- Prasetyo, Vicramaditya. "Pengaruh E-Service Quality, Kualitas Informasi dan Perceived Value terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan Pelanggan Grabbike." *Journal of Business and Banking*, 10(2), (2021): 325.
- Pratiwi, Desyana T. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal" *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Puspitasari, Diana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit Dengan Pendekatan DeLone McLean." *Kajian Informatika* 3 (2), (2021): 12-28.
- Rahmawati, Yunaita. "Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor kelompok Mahasiswa Febi Iain Ponorogo," *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1 (1), (2018): 58-73.
- Rapini, Titi, dkk. "Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4 (2), (2021): 317-594.
- Riawan. "Workshop Trading Saham Online Dalam Memberikan Pemahaman Kepada Masyarakat Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal BUDIMAS*, 1 (1), (2021): 2-11.
- Ristanto, Yoga. "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening" *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Rizal, Samsul. "Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia." *Humanis*, 1 (2), (2021): 851-861.
- Rohmad. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalmedia, 2016.
- Ro'fati, Kamilatur dan Sri R. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Resiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z." *Journal of Student Research (JSR)* 1 (2), (2023): 138-154.

- Rossiana, Gita “Menabung atau Investasi, Mana Lebih Untung” dalam <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2019-04-25/menabung-atau-investasi-mana-lebih-untung> (diakses pada tanggal 14 Mei 2023, jam 09.27).
- Saat, Sulaiman dan Sitti M. Pengantar Metodologi Penelitian. Gowa: Pusaka Almaida, 2020.
- Sakinah, Layla N. dan Purnama P. S. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit).” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1 (1), (2022): 121-129.
- Santi, Anastasia J. T. “Anak Muda, Sebelum Terjun ke Pasar Modal Kuasai Dulu Ilmunya” dalam <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/08/12/anak-muda-kuasai-pasar-modal-kuasai-ilmunya> (diakses pada tanggal 31 Agustus 2023, jam 20.56).
- Sari, Nia dan Ratna W. Pengolahan dan Analisis Data Statistika dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Silalahi, Ulber. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Simamora, Syarifah “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Cryptocurrency Sebagai Variabel Intervening,” Skripsi .Medan: Universitas Muhammadiyah Medan.
- Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sriasih, Putu dan W. A. “Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal”. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8 (2), (2021):190-195.
- Solekhan, Achmad dan Dhyah S. “Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Locus Of Control Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017”*Jurnal Ekonomi*, 1 (3), (2018): 34.
- Sudjana. Metode Statistika. Bandung: Sinar Baru Algasindo. 1996.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sulistiyaningsih, Putri. “Pengaruh Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah dan Ekpektasi Return Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah Pada Generasi Milenial di Kota Surakarta” Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Sumarwan, Ujang, dkk. Riset Pemasaran dan Konsumen. Bogor: IPB Press, 2013.

- Sunyoto, Danang. *Praktik SPSS untuk Kasus dilengkapi Contoh Penelitian Bidang Ekonomi*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- Supriyanto, Achmad S. dan Vivin M. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press. 2013.
- Susdiani, “Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience terhadap perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang.” *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2017: 47-50.
- Swarjana, I Ketut. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Tandio, Timothius. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16 (3), (2016): 2316–2341.
- Trisnarningsih, Sihabudin, dan Robby Fauji. “Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 3 (2), 2022: 82-89.
- Trisnatio, Yonar Agian. “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Resiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Ulya, Maulida Z. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Resiko dan Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Wafirotin, Khusnatul Z. dan Dwiati M. “Persepsi Keuntungan Pedagang Kaki Lima di Jalan Baru Ponorogo”, *Jurnal Ekuilibrium*, (2), (2015): 24-36.
- Wahyudi, Setyo T. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*. Malang: UB Press, 2017.
- Wahyuveda, Yohana L. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Resiko, Persepsi Manfaat, dan Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Bibit: Studi Pada Generasi Milenial dan Generasi Z” Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, 2022.
- Wardani, Putri Eka, dkk. “Impact of Social Media Influencer Towards Brand Attitude and Purchase Intention in Airline Industry,” *Advances in Transportation and Logistics Research*, 2 (0), (2019): 496-503.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017.
- Wulandari, I G. A. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Resiko, Return, dan Social Influence Terhadap Penggunaan Aplikasi Investasi Reksa Dana Bibit” Skripsi. Universitas Islam Indonesia, 2022.